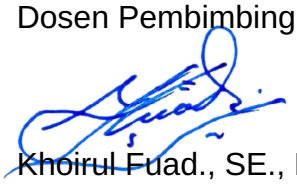
Analisis Implementasi Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kab

Submission date: 04-Aug-2025 11:00AM (UTC+0700)
Submission ID: 2724949967
File name: Skripsi_Rizky_Putri_S_-_Rizky_Putri_S.pdf (2.71M)
Word count: 15708
Character count: 105546

by Rizky Putri S

Semarang, 4 Agustus 2025
Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Khoirul Fuad., SE., M.Si., Ak
NIDN. 0620088603

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, PERSEPSI DAN KOMPETENSI APARATUR DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

(Studi Kasus pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora)

Usulan Penelitian Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana

Program Studi Akuntansi

Disusun Oleh :

Rizky Putri S

NIM. 31402300180

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEMARANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Usulan Penelitian untuk Skripsi

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT, PERSEPSI DAN KOMPETENSI APARATUR DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora)

Disusun oleh:

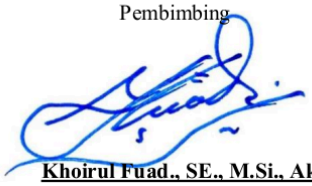
Rizky Putri S

NIM. 31402300180

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian usulan penelitian Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 14 Juli 2025

Pembimbing



Khoirul Fuad., SE., M.Si., Ak., CA
NIK. 211413023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizky Putri S

NIM : 31402300180

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Implementasi Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi kasus pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan bahwa adanya bukti plagiat, manipulasi dan / atau pemalsuan data maupun bentuk kecurangan lainnya, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, Juli 2024

Rizky Putri S

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"Analisis Implementasi Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Studi kasus pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora"** dengan lancar dan tepat waktu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Heru Sulistyo, S.E., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ak., CA., P.Hd selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi.
3. Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyempurnakan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
5. Seluruh Staff di Fakultas Ekonomi Islam Agung Semarang yang telah membantu saya dalam hal administrasi kegiatan perkuliahan.
6. Almarhumah Ibu saya yang selalu memberikan dukungan selama beliau hidup.

7. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, yaitu penulis diriku sendiri yang telah yakin dan percaya bahwa mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dalam penyusunan skripsi ini dan bisa bermanfaat bagi orang lain.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semarang, Juli 2025

Rizky Putri S

ABSTRAK

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, persepsi dan kualitas aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala linier. Teknik yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sampel penelitian meliputi 16 desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora dengan masing-masing desa terdapat 5 responden dengan total sebanyak 80 responden. Pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, dan persepsi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci : Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi Aparatur Desa, Kompetensi Aparatur Desa, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the village financial system, community participation, perceptions and the quality of village officials on the accountability of village fund management in 16 villages in Blora District, Blora Regency. The method applied in this research is quantitative research. The data used comes from primary data obtained through distributing questionnaires using a linear scale. The technique applied in this research is purposive sampling technique. The research sample included 16 villages in Blora Subdistrict, Blora Regency with each village having 5 respondents with a total of 80 respondents. Data processing was done by multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of this study indicate that the village financial system, community participation, and perceptions of village officials have a positive effect on the accountability of village fund management, while the competence of village officials has no effect on the accountability of village fund management.

Keywords : Village Financial System, Community Participation, Perception of Village Apparatus, Competence of Village Apparatus, Accountability of Village Fund Management

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Landasan Teori 5
2.2 Variabel Penelitian 5
2.2.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 5
2.2.2 Sistem Keuangan Desa 8
2.2.3 Partisipasi Masyarakat 9
2.2.4 Persepsi Aparatur Desa 10

2.2.5 Kompetensi Aparatur Desa 10
2.3 Penelitian Terdahulu 11
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis 17
2.4.1 Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 17
2.4.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 18
2.4.3 Pengaruh Persepsi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 19
2.4.4 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 20
2.5 Kerangka Penelitian 21
BAB III METODE PENELITIAN 22
3.1 Jenis Penelitian 22
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 23
3.3 Populasi dan Sampel 25
3.3.1 Populasi 25
3.3.2 Sampel 25
3.4 Jenis dan Sumber Data 26
3.5 Metode Pengumpulan Data 26
3.6 Teknik Analisis Data 27
3.6.1 Uji Kualitas Data 27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 28
3.6.3 Uji Hipotesis 29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Gambaran Umum 31
4.2 Hasil Analisis Deskriptif 32
4.2.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner 33
4.2.2 Karakteristik Responden 33
4.2.3 Pengukuran Variabel 36
4.3 Uji Kualitas Data 52
4.4 Uji Asumsi Klasik 56
4.5 Uji Hipotesis 59
4.6 Pembahasan 64
4.6.1 Pengaruh Sistem Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 64
4.6.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 65
4.6.3 Pengaruh Persepsi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 66
4.6.4 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 67
BAB V PENUTUP 68
5.1 Kesimpulan 68
5.2 Keterbatasan 69
5.3 Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 11
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel 23
Tabel 4. 1 Distribusi Penyebaran Variabel 33
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Menurut Usia 34
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin 35
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Menurut Jabatan 35
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Menurut Masa Kerja 36
Tabel 4. 6 Indeks Sistem Keuangan Desa 38
Tabel 4. 7 Indeks Partisipasi Masyarakat 40
Tabel 4. 8 Indeks Persepsi Aparatur Desa 43
Tabel 4. 9 Indeks Kompetensi Aparatur Desa 47
Tabel 4. 10 Indeks Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa 49
Tabel 4. 11 Uji Validitas 52
Tabel 4. 12 Uji Realibilitas 55
Tabel 4. 13 Uji Normalitas Kalmogorov-Smirnov 58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikilonearitas 58
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 60
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinan (R^2) 61
Tabel 4. 17 Hasil Uji F 62
Tabel 4. 18 Hasil Uji t 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Kerangka Penelitian 22
Gambar 4. 1: Uji Normalitas menggunakan Plot Probabillitas 57
Gambar 4. 2: Bagan Histogram 57
Gambar 4. 3: Uji Heteroskedasitas menggunakan Scatterplot 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian 78
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian 86
Lampiran 3. Dokumentasi 87
Lampiran 4. Tabulasi Data 88
Lampiran 5. Uji Kualitas Data 93
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik 97
Lampiran 7. Uji Hipotesis 100

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyaluran dana desa di Indonesia telah menjadi pilar utama dalam strategi pembangunan nasional yang bertujuan untuk mempercepat pemerataan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejak disalurkan secara masif berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, alokasi dana ini terus melonjak signifikan setiap tahunnya, mencerminkan komitmen pemerintah pusat dalam memberdayakan desa. Berdasarkan berita yang diterbitkan Kementerian Keuangan RI, pada tahun 2024 saja, alokasi dana desa mencapai triliunan rupiah, yang menunjukkan besarnya kepercayaan pemerintah pusat terhadap desa sebagai ujung tombak pembangunan nasional (Choirul Rizal, 2024). Di Kabupaten Blora, khususnya di 16 desa yang tersebar di Kecamatan Blora, dana desa juga merupakan sumber daya krusial yang diharapkan dapat menggerakkan roda perekonomian dan pembangunan lokal. Namun, besarnya dana yang dikelola ini juga memicu tantangan serius terkait akuntabilitas dan transparansi keuangan. Tanpa pengelolaan yang transparan, risiko penyimpangan atau penyalahgunaan dana, inefisiensi, bahkan korupsi menjadi ancaman nyata yang dapat menghambat pencapaian tujuan pembangunan desa. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun regulasi dan alokasi dana sudah ada, implementasi praktis di lapangan masih memerlukan pengawasan dan perbaikan yang berkelanjutan.

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) menjadi pondasi penting dalam upaya mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan. SISKEUDES adalah perangkat atau metodologi yang dirancang untuk mencatat, mengklasifikasi, mengolah, dan melaporkan seluruh transaksi keuangan desa secara sistematis dan akuntabel. Keberadaan SISKEUDES diharapkan dapat menyediakan informasi keuangan yang

akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga memudahkan proses pelaporan dan pengawasan. Di Kecamatan Blora, penerapan SISKEUDES oleh pemerintah desa merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa setiap rupiah dana desa dapat dilacak dan dipertanggungjawabkan, sekaligus memfasilitasi keterbukaan informasi kepada publik. Namun, efektivitas SISKEUDES di setiap desa bisa berbeda-beda, tergantung pada kesiapan infrastruktur, sumber daya manusia, dan komitmen pemerintah desa itu sendiri (Mardiasmo, 2002).

Selain SISKEUDES, partisipasi masyarakat juga memegang peranan penting dalam menciptakan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan transparansi anggaran pendapatan dan belanja (APBD) pemerintah daerah Kota/Kabupaten (Sumarsono, 2009). Ketika masyarakat diberdayakan untuk terlibat, mereka tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek pengawasan yang efektif. Di 16 desa di Kecamatan Blora, tingkat partisipasi masyarakat dapat bervariasi, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, kesadaran hukum, serta akses terhadap informasi. Semakin tinggi partisipasi masyarakat, semakin besar pula tekanan bagi pemerintah desa untuk bersikap akuntabel dan transparan, karena setiap keputusan dan penggunaan dana akan diawasi secara langsung oleh penerima manfaat.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah persepsi aparatur desa terhadap transparansi dan sistem pengelolaan dana desa. Persepsi aparatur desa terhadap pengelolaan dana desa hendaknya didasarkan pada tujuan dana desa, yaitu: meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi ketimpangan pembangunan antardesa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai agen pembangunan (Desa, 2017). Hal ini perlu didukung oleh kompetensi sumber daya pemerintah desa yang memadai.

Terakhir, kompetensi aparatur desa adalah penentu krusial dalam mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kompetensi ini mencakup pengetahuan

(knowledge), kemampuan *(skill)* dan sikap *(attitude)*. Aparatur yang kompeten akan mampu mengoperasikan sistem keuangan desa dengan baik, memahami regulasi keuangan desa, dan menyusun laporan yang akurat. Pengetahuan memastikan bahwa aparatur desa memahami setiap pekerjaan yang diberikan. Kemampuan mendorong aparatur desa untuk bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan. Sikap menjadikan aparatur desa bertindak sesuai dengan kode etik yang berlaku.

Melihat beragamnya faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa dan berbagai variasi kondisi di lapangan, khususnya di 16 desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, maka menjadi penting untuk melakukan penelitian kuantitatif ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai sejauh mana sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, persepsi dan kompetensi aparatur desa secara pribadi maupun bersama-sama memengaruhi akuntabilitas pengelolaan danadesa. Hasilnya diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pemerintah daerah, pemerintah desa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan tata kelola keuangan desa yang akuntabel dan transparan, demi tercapainya pembangunan desa yang berkelanjutan dan sejahtera.

Penelitian ini difokuskan pada 16 desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, yang mewakili karakteristik desa di wilayah tersebut. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberagaman tingkat adopsi teknologi, kapasitas aparatur, dan kondisi geografis yang relevan untuk dianalisis. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan sistem keuangan desa secara lebih menyeluruh. Penelitian ini mengacu pada jurnal utama Damayanti *et al*. (2024) dengan menggunakan variabel independen Sistem Keuangan Desa, partisipasi masyarakat, persepsi dan kompetensi aparatur desa terhadap variabel dependen akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal yang membedakan dengan

penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel independen yaitu persepsi aparatur desa oleh (Lewaru *et al*., 2020).

1.2 Rumusan Masalah

a. Apakah Sistem Keuangan Desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
b. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
c. Apakah persepsi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
d. Apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui apakah Sistem Keuangan Desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
b. Untuk mengetahui apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
c. Untuk mengetahui apakah persepsi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
d. Untuk mengetahui apakah kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana.
b. Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa yang berada di tahun terakhir.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori Penatalayanan (Stewardship Theory)

Teori stewardship adalah sub bagian dari teori agensi, meskipun keduanya memiliki perbedaan yang dijelaskan oleh Donaldson & Davis (1991) dalam studi mereka. Teori stewardship beranggapan bahwa manusia pada dasarnya memiliki karakter yang dapat dipercaya, bertanggungjawab, serta memiliki integritas dan keterbukaan terhadap orang lain. Menurut Donaldson & Davis (1991) menyatakan bahwa teori ini menunjukkan sebuah keadaan di mana manajemen lebih mengedepankan pemenuhan kepentingan organisasi sebagai prioritas dibandingkan kepentingan individu. Para peneliti yang mendalami teori stewardship percaya bahwa ada ikatan kontraktual antara individu dengan organisasinya yang merupakan sebuah tanggungjawab moral, yang mendorong keduanya untuk berkolaborasi demi mencapai tujuan bersama tanpa merugikan salah satu pihak (Hernandez, 2012). Oleh karena itu, teori stewardship beranggapan bahwa terdapat keterkaitan yang erat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi, yang dicapai ketika organisasi dapat memaksimalkan keuntungan untuk kedua pihak, yaitu klien dan karyawan. Teori stewardship ini sangat relevan untuk menjelaskan fenomena yang ada dalam penelitian terkait akuntansi di sektor publik, seperti pemerintah dan lembaga nirlaba lainnya (Haliah, 2012).

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa akuntabilitas adalah prinsip yang mengharuskan semua aktivitas dan

hasil akhir dari pemerintahan desa untuk dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Akuntabilitas merupakan ide etika yang memberikan ruang untuk adanya tanggung jawab, pertanyaan, serta kritik guna memperbaiki kinerja pemerintahan (Atiningsih, 2019). Selain itu, akuntabilitas dapat dipahami sebagai kewajiban dari pihak yang diberi amanah untuk menjelaskan segala aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak yang memberikan amanah tersebut (Sutisna *et al*., 2023). Terdapat dua kategori indikator akuntabilitas (Mardiasmo, 2002) :

1. Akuntabilitas vertikal, yang berarti pertanggungjawaban manajemen kepada otoritas yang lebih tinggi, contohnya pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat.
2. Akuntabilitas subordinat, yakni pertanggungjawaban kepada masyarakat umum dan lingkungan eksternal, yang tidak melibatkan hubungan atasan dan bawahan. Akuntabilitas ini berkaitan dengan pelaksanaan tugas atau kewenangan yang diberikan kepada pemerintah desa oleh pemerintah kota.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, pengelolaan keuangan di tingkat desa adalah aktivitas yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Proses pengelolaan keuangan ini dilakukan dalam periode satu tahun anggaran, yang dimulai dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dinyatakan bahwa desa memiliki kewenangan untuk melakukan pengelolaan keuangan secara mandiri. Proses pengelolaan keuangan di desa memerlukan akuntabilitas dari awal hingga akhir. Setiap tahap pengelolaan keuangan desa merupakan suatu rangkaian yang saling terintegrasi dari satu fase ke fase berikutnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, mencakup seluruh tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan: Dalam fase perencanaan, pemerintah desa melakukan penerimaan dan pengeluaran berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan dalam APBDes. Kegiatan pada tahap ini mencakup penyusunan rancangan APBDes yang sesuai dengan APBDes desa untuk tahun tersebut, evaluasi terhadap rancangan APBDes, dan penetapan rancangan APBDes.
2. Tahap Pelaksanaan: Di fase pelaksanaan, pemerintah desa melaksanakan penerimaan dan pengeluaran melalui rekening kas desa yang ada di bank yang ditentukan oleh Bupati atau Walikota. Pada tahap ini, kegiatan dan program pemerintah desa dilakukan setelah rancangan dan anggaran telah disetujui dalam rancangan APBDes.
3. Tahap Administrasi: Pada fase administrasi ini, semua aktivitas pengelolaan keuangan dilakukan oleh pengelola keuangan yang menjalankan fungsi kas desa. Pada tahap ini, kepala desa mengirimkan laporan pelaksanaan APBDes untuk semester pertama kepada Bupati atau Walikota melalui camat, yang mencakup laporan pelaksanaan APBDes dan laporan kegiatan. Laporan untuk semester pertama akan disusun dan disampaikan paling lambat pada minggu kedua bulan Juli tahun yang sama, sedangkan laporan untuk semester akhir harus diserahkan paling lambat pada akhir tahun.

Akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa adalah tanggung jawab dari aparat pemerintah desa yang mencakup semua tahap mulai dari perencanaan hingga pengawasan (Fajri & Julita, 2021). Hal ini dipahami sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa yang mencakup keseluruhan proses pengelolaan keuangan desa melalui laporan berkala sebagai media pertanggungjawaban (Iznillah *et al*., 2018). Dari pengertian akuntabilitas serta pengelolaan dana desa, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas dalam hal ini adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemerintah desa sebagai pengelola keuangan desa kepada masyarakat dan pemerintah pusat di setiap tahap pengelolaan keuangan

desa, termasuk dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan tanggung jawab dengan rapi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.2.2 Sistem Keuangan Desa

Sistem Keuangan Desa atau yang biasa disebut SISKEUDES adalah sistem informasi yang mendukung aparatur desa untuk mengelola laporan keuangan desa secara teratur dan lancar, serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, SISKEUDES dijadikan patokan dalam pengelolaan keuangan desa agar tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) adalah sebuah perangkat teknologi informasi yang dimanfaatkan oleh pemerintahan desa untuk menciptakan laporan keuangan desa yang efisien (Ardianti *et al*., 2020). Kelancaran fungsi SISKEUDES tentunya tergantung pada kemampuan aparatur desa dalam mengoperasikannya dengan baik (Arfiansyah, 2020).

Tujuan dari aplikasi SISKEUDES adalah untuk membantu aparatur desa dalam menyusun laporan dan pertanggungjawaban keuangan desa dengan cepat dan efisien (Ridwan, 2019). Dengan adanya SISKEUDES, pengelolaan keuangan desa menjadi lebih efisien dan efektif, serta pengarsipan menjadi lebih simpel karena jumlah dokumen yang lebih sedikit dan kegunaan data yang bisa dimanfaatkan dalam jangka panjang (Rivan & Maksum, 2019). Pelaksanaan sistem keuangan desa ini mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan desa harus mengikuti prinsip-prinsip tata kelola yang meliputi transparansi, akuntabilitas, partisipasi, tertib, dan disiplin dalam keuangan.

SISKEUDES dikembangkan agar penggunaannya mudah, membantu pekerjaan para aparat desa, karena hanya memerlukan penginputan data sekali sesuai dengan transaksi yang terjadi dan mampu menghasilkan dokumen serta laporan administrasi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Dokumen administrasi
   a. Kwitansi penerimaan
   b. Surat permohonan pembayaran (SPP)
   c. Bukti pembayaran pajak (SPP)
   d. Dokumen (RPJMDesa, RKPDesa)
2. Laporan desa
   a. Laporan penganggaran (Perdes APB Desa, RAB, laporan realisasi APBdesa, laporan barang milik desa, APB Desa per sumber dana, dan laporan penyusunan pemerintah daerah)
   b. Laporan administrasi (Buku kas umum, buku bank, buku pajak, buku pembantu, dan register).

2.2.3 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keterlibatan dan keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam berbagai kegiatan yang dapat dicapai melalui penyampaian pendapat dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan baik secara langsung maupun melalui lembaga yang dapat mewakili kepentingan mereka.

Menurut Dewi (2014) partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai hak masyarakat untuk turut serta dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Partisipasi masyarakat tidak hanya melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan tentang rencana pembangunan yang berbeda, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam menentukan masalah dan kemungkinan yang dihadapi masyarakat.

2.2.4 Persepsi Aparatur Desa

Persepsi merupakan proses kognitif yang melibatkan pengenalan, interpretasi, dan pemaknaan terhadap rangsangan yang diterima oleh indera manusia. Menurut Robbie & Lutfi (2021), persepsi dapat dipahami sebagai cara individu memahami dan menafsirkan informasi yang diterimanya, yang dipengaruhi oleh pengalaman, keyakinan, sikap, dan kondisi sosial-budaya di sekitarnya. Dalam konteks organisasi dan penggunaan teknologi, persepsi individu menjadi landasan penting untuk menilai sejauh mana suatu sistem informasi diterima dan diimplementasikan secara efektif oleh pengguna.

Dalam lingkungan pemerintahan desa, persepsi aparatur desa meliputi Penyelenggaraan Pemerintah Desa, Pembangunan Desa, Pemberdayaan Mayarakat Desa, dan Pembinaan Masyarakat Desa. Sehingga, persepsi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menjadi salah satu faktor penting.

2.2.5 Kompetensi Aparatur Desa

Kompetensi aparatur desa merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh penyelenggara pemerintahan desa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola pemerintahan yang berkaitan dengan kemajuan desa, pembinaan warga, serta peningkatan kapasitas masyarakat desa.

Kompetensi adalah kombinasi pengetahuan dan kemampuan yang menunjukkan hasil kerja seseorang. Kualitas kinerja dapat diukur dan dinilai untuk memastikan standar yang baik (Diatmika & Rahayu, 2020). Kompetensi adalah kemampuan yang sangat penting dan menjadi syarat utama bagi aparatur desa dalam mengelola dana desa agar dapat mempertahankan akuntabilitas yang optimal (Mada *et al*., 2017).

Aparatur desa dengan kompetensi yang baik lebih paham tentang cara manajemen yang tepat untuk dana desa. Sebaliknya, aparatur yang tidak memiliki pemahaman tentang prosedur tersebut berpotensi menyebabkan kesalahan dalam laporan keuangan, memberikan informasi yang tidak akurat, mempengaruhi keputusan yang diambil di kemudian hari, dan tidak mencerminkan pengelolaan yang transparan (Masruhin & Kaukab, 2019). Semakin tinggi kompetensi aparatur desa, semakin baik pula akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Aparatur yang memiliki kompetensi dan kualitas tinggi akan membantu memperlancar pengelolaan dana desa dan mencapai tujuan pemerintahan (Fajri & Julita, 2021).

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel	Alat	Hasil Utama
1	Damayanti *et al*. (2024)	**Variabel Independen**: Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Aparatur Desa, Partisipasi Masyarakat **Variabel Dependen**:	Regresi Linier Berganda	Terdapat hubungan positif antara akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi aparat desa, dan partisipasi masyarakat. Secara khusus, pengelolaan dana desa yang akuntabel ditingkatkan dengan menerapkan sistem keuangan desa.

No	Peneliti	Variabel	Alat	Hasil Utama
		Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa		
2	Fitriani *et al*. (2021)	**Variabel Independen** : Kompetensi aparatur, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi masyarakat, Sistem Pengendalian Intenal, Sistem Keuangan Desa **Variabel Dependen** : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa		Sistem keuangan desa berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan kompetensi aparatur, dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

No	Peneliti	Variabel	Alat	Hasil Utama
3	Oktari *et al.* (2022)	**Variabel Independen** Komitmen organisasi, Kompetensi aparatur, Partisipasi masyarakat **Variabel Dependen** : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa		Komitmen organisasi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
4	Atiningsih, (2019)	**Variabel Independen :** Kompetensi aparatur pengelola dana desa, Partisipasi masyarakat, Sistem pengendalian internal **Variabel Dependen :**	Regresi Linier Berganda	Kompetensi aparatur pengelola dana desa, Partisipasi masyarakat, Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali

No	Peneliti	Variabel	Alat	Hasil Utama
		Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa		
5	Ayem (2022)	**Variabel Independen** : Transparansi, Kompetensi Aparat Desa, Partisipasi Masyarakat Desa, SISKEUDES Variabel Dependen : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Regresi Berganda	Kompetensi aparat desa & sistem keuangan desa (SISKEUDES) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan kepemimpinan kepala desa, partisipasi masyarakat, komitmen organisasi pemerintah desa, tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa,
6	Lewaru (2020)	**Variabel Independen**: Persepsi Aparatur Desa dan Kualitas Aparatur Desa **Variabel Dependen**: Pengelolaan	Regresi Linier Berganda	Secara simultan, persepsi dan kualitas aparatur pemerintah desa berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa (DD). Dan secara parsial persepsi aparatur pemerintah desa berpengaruh megatif terhadap pengelolaan dana desa. Secara parsial kualitas aparatur pemerintah desa

No	Peneliti	Variabel	Alat	Hasil Utama
		Dana Desa		berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa (DD)
7	Alfiani & Estiningrum (2021)	**Variabel Independen** : Akuntabilitas, Transparansi, dan Sistem Akuntansi Keuangan **Variabel dependen** : Pengelolaan keuangan desa	Regresi Linier Berganda	Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh positif; sistem akuntansi desa berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan desa.
8	Nislandi & Munari (2023)	**Variabel Independen**: Kompetensi pemerintah desa, transparansi, dan sistem pengendalian internal	PLS	Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dan positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No	Peneliti	Variabel	Alat	Hasil Utama
		Variabel Dependen: Akuntabilitas pengelolaan dana desa		
9	Walyati (2020)	**Variabel Independen**: Partisipasi Masyarakat, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal **Variabel Dependen :** Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Regresi Linier Berganda	Kompetensi aparatur pengelolaan dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa Se-Kecamatan Muntilan .
10	Adrianti *et al*. (2023)	**Variabel Independen**: Akuntabilitas, Transparansi **Variabel Dependen :** Pengelolaan	Regresi linier berganda dan Regresi moderasi	Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan BLT Dana Desa. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan BLT Dana Desa. Sistem pengendalian internal tidak memoderasi pengaruh

No	Peneliti	Variabel	Alat	Hasil Utama
		Bantuan Langsung Tunai Dana Desa **Variabel Moderasi :** Sistem Pengendalian Internal		akuntabilitas tehadap pengelolaan BLT Dana Desa. Sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh transparansi terhadap pengelolaan BLT Dana Desa.

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan teori stewardship, penggunaan sistem keuangan di desa bertujuan untuk mencapai kepentingan bersama demi menciptakan akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan keuangan. Pemerintah desa sebagai pengelola perlu mampu menerapkan prinsip-prinsip dalam pengelolaan keuangan desa. Hal ini sangat penting terutama karena anggaran kas desa yang selalu meningkat setiap tahunnya dan berada di bawah pengawasan yang ketat dari pemerintah pusat.

Badan Pemeriksa Keuangan, bersama dengan Kementerian Dalam Negeri, telah menciptakan suatu sistem yang dinamakan "SISKEUDES" BPKP (2018) untuk memberikan bantuan kepada pemerintah desa dalam menyusun laporan keuangan. Sistem ini bertujuan untuk menjamin pengelolaan keuangan desa yang efisien dan efektif serta untuk mencapai pengelolaan keuangan yang transparan dan dapat

dipertanggungjawabkan. SISKEUDES dirancang agar pengelolaan keuangan desa menjadi lebih mudah, serta untuk membangun prinsip akuntabilitas melalui pengelolaan keseluruhan dana desa yang ada (Ardianti & Suartana, 2020).

SISKEUDES didukung oleh sertifikasi keterampilan dan kompetensi akuntansi yang dimiliki oleh staf desa, sehingga mereka dapat dengan efektif mengelola transaksi kegiatan dalam sistem dan membantu dalam penyusunan laporan keuangan desa serta dokumen pengelolaan uang lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku (Saragih & Kurnia, 2019). Dokumen yang dikeluarkan oleh SISKEUDES dapat berupa berkas administrasi dan laporan keuangan lain dari pemerintah kota, seperti kuitansi, surat permintaan pembayaran (SPP), dan surat setoran pajak (SSP), dengan hanya memerlukan transaksi yang terbaru untuk dimasukkan (Arfiansyah, 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Damayanti *et al*. (2024) menunjukkan bahwa sistem keuangan di desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan desa. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani *et al*. (2021) yang menyimpulkan bahwa sistem keuangan desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1: Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.4.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dalam kerangka Teori Stewardship, pengelolaan desa tidak hanya didasarkan pada kepentingan individu saja, tetapi juga pada kepentingan bersama, sehingga akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa melibatkan pemerintah dan partisipasi masyarakat. Partisipasi adalah keterlibatan aktif warga dalam proses pengambilan keputusan terkait perencanaan dan evaluasi program pembangunan di desa (Irma, 2022). Keterlibatan masyarakat sangat penting karena mencakup partisipasi dalam mengidentifikasi masalah, membuat keputusan, dan berperan dalam evaluasi perubahan pembangunan desa (Nurhayati, 2021). Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa menunjukkan adanya interaksi yang baik antara masyarakat dan pemerintah desa (Irma, 2022).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Julianto & Dewi (2019), Atiningsih (2019), serta Oktari *et al*. (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Ayem (2022), yang mengindikasikan bahwa keterlibatan masyarakat tidak berpengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis yang bisa dirumuskan adalah sebagai berikut:

H_2 : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.4.3 Pengaruh Persepsi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut Teori Stewardship, aparatur desa (manajemen) dipandang sebagai pelayan (steward) atau penatalayan yang bertanggung jawab yang memiliki motivasi intrinsik untuk bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal (penduduk desa dan pemerintah daerah).

Persepsi merupakan proses pengamatan yang dilakukan individu melalui alat indera tentang objek, peristiwa, dan pengalaman dari lingkungannya sehingga individu menyadari dan merespon terhadap stimulus tersebut. (Rakhmat, 2011). Persepsi aparatur pemerintah desa terhadap pengelolaan dana desa harus mengacu pada tujuan dana desa, yaitu: untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan (Desa, 2017)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lewaru *et al.* (2020) menyatakan bahwa persepsi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperoleh rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_3: Persepsi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

2.4.4 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut Teori Stewardship, aparatur desa dipandang sebagai pengelola yang berintegritas dan bertanggung jawab (steward) yang termotivasi untuk bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal, yaitu penduduk desa dan pemerintah daerah. Berbeda dengan pandangan oportunistik dalam Teori Keagenan, Teori Stewardship berasumsi bahwa aparatur desa secara intrinsik termotivasi untuk mencapai tujuan organisasi dan menjalankan tugas dengan baik. Mereka tidak hanya didorong oleh insentif ekonomi, tetapi juga oleh kebutuhan akan pencapaian, pengakuan, dan keinginan untuk memberikan kontribusi positif.

Kompetensi aparat merupakan salah satu cara untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penipuan. Aparat yang memiliki kompetensi dan memahami

prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa akan cenderung mengalami kasus penyimpangan atau penyalahgunaan dana yang lebih sedikit (Mada *et al*., 2017). Semakin tinggi tingkat kompetensi aparat desa dalam pengelolaan dana, semakin akuntabel pula pengelolaan tersebut, yang akan mempermudah pencapaian tujuan pemerintah desa (Mualifu *et al*., 2019). Aparat desa yang mahir dalam mengelola sumber daya desa akan meningkatkan tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan tersebut.

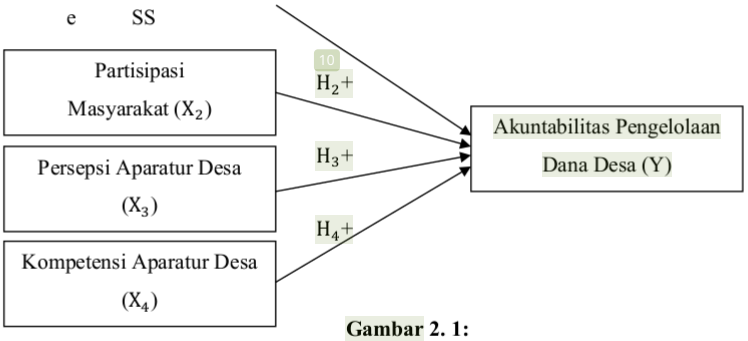
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atiningsih (2019), Simbolon (2020), serta Oktari *et al*. (2022) mengungkapkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Hartikayanti & Jayanti (2020) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_4 : Kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2.5 Kerangka Penelitian

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (X_1)

H_1+



Gambar 2. 1:

Kerangka Penelitian

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif asosiatif digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2013). Terdapat empat variabel independen dengan satu variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan alat penelitian berupa kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada aparatur desa dan masyarakat setempat di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Sistem Keuangan Desa(SISKEUDES)	Sistem keuangan desa (siskeudes) adalah suatu teknologi informasi yang disiapkan oleh Kemendagri dan BPKP dengan harapan untuk lebih mempermudah dan menyederhanakan pengelolaan dana desa (Ardianti & Suartana, 2020)	1. Integritas keuangan 2. Pengungkapan 3. Ketaatan terhadap peraturan (Utami & Widhiyani, 2021)
2	Partisipasi Masyarakat	Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang mengawasi dan menilai kinerja pemerintah (Fajri & Julita, 2021)	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan 2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan 3. Partisipasi dalam pemantauan dan

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
			evaluasi pembangunan 4. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan (Mardikanto & Soebiato, 2015)
3	Persepsi Aparatur Desa	Persepsi merupakan proses pengamatan yang dilakukan individu melalui alat indera tentang objek, peristiwa danpengalaman dari lingkungannya sehingga individu menyadari dan merespon terhadap stimulus tersebut (Rakhmat, 2011)	1. Tentang Penyelenggaraan pemerintah desa 2. Tentang Pembangunan dan perbaikan infrastruktur 3. Tentang Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan 4. Tentang kemasyarakatan yang dilakukan (Soleh *et al.*, 2017)
4	Kompetensi Aparatur Desa	Kompetensi merupakan Pengetahuan dan keterampilan yang menunjukkan kinerja seseorang. Kemampuan	1. Pengetahuan (knowledge) 2. Kemampuan (skill)

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		tersebut bisa diukur dan dinilai untuk memastikan kualitas kinerja seseorang (Diatmika & Rahayu, 2020)	3. Sikap (attitude)
5	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah metode pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintah desa kepada masyarakat dan pemerintah pusat untuk mempertanggungjawabkan amanahnya sebagai pihak yang mengelola dana desa (Sawitri & Gayatri, 2021).	1. Kejujuran dan Keterbukaan Informasi 2. Kepatuhan dalam pelaporan 3. Kesesuaian prosedur 4. Ketepatan Penyampaian Laporan (Ladapase, 2019)

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi meliputi objek/subjek dengan memiliki kuantitas serta ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini merupakan 16 desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan kumpulan subjek penelitian yang mewakili populasi. Sampel yang dipilih harus mewakili populasi penelitian dan memiliki karakteristik

yang sebanding (Chandrarin, 2017). Penelitian ini menggunakan metode sensus untuk pengambilan sampel. Metode sensus diartikan bahwa Sampel yang dipilih harus mewakili populasi penelitian dan memiliki karakteristik yang sebanding (Chandrarin, 2017).

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 16 Desa di Kecamatan Blora. Adapun respondennya terdiri atas 5 aparatur desa, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, dan BPD.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer, yaitu informasi yang didapat langsung dari pihak pertama melalui pertanyaan dalam kuesioner. Sumber datanya adalah kuesioner yang dibagikan kepada responden secara langsung dengan mendatangi kantor desa melalui pengisian kuesioner melalui google forms.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan penulis dalam penelitian untuk membantu memperoleh suatu data yang diperlukan dan valid. Penulis juga menerapkan metode penelitian yang meliput penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

1. Penelitian Pustaka

   Pengumpulan data melalui penelitian pustaka berkaitan dengan isu yang ditelaah dengan merujuk dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, internet, ataupun alat yang relevan dengan judul penelitian.

2. Penelitian Lapangan

   Penelitian lapangan menjadi sumber utama untuk pengumpulan data, yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama (data primer). Subjek penelitian ini adalah aparatur desa yang berada di 16 Desa menggunakan kuesioner. Data primer

diperoleh melalui serangkaian pertanyaan dalam kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari aparatur desa di Kecamatan Blora sebagai sebagai responden penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak statistik. Tahapan analisis data meliputi:

3.6.1 Uji Kualitas Data

a. **Uji Validitas**

Untuk mengukur ketepatan instrumen kuesioner dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat dianggap valid atau tidak. Sebuah kuesioner dapat dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu mengukur variabel-variabel yang sedang diteliti (Ghozali, 2016)

Indikator-indikator yang menunjukkan apakah item-item pertanyaan valid atau tidak diuji signifikansinya dengan cara membandingkan nilai r dengan r tabel, berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai r positif dan r hitung > dari r tabel (pada sig 0,05 atau 5%), maka setiap item pernyataan dianggap valid.
2. Jika nilai r positif dan r hitung < dari r tabel (pada sig 0,05 atau 5%), maka setiap item pernyataan dianggap tidak valid.

b. **Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas untuk mengukur konsistensi instrumen kuesioner dalam memberikan hasil yang stabil jika pengukuran dilakukan berulang kali. Kuesioner

dianggap memiliki keandalan jika jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diajukan bersifat konsisten atau tidak berubah seiring waktu (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, reliabilitas data diuji dengan metode Cronbach's Alpha (α) untuk mengukur sejauh mana indikator yang ada dalam kuesioner saling berkaitan.

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha memenuhi ciri-ciri berikut (Ghozali, 2016):

1. Apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,50 maka dapat dikatakan reliabilitasnya rendah.
2. Apabila nilai Cronbach's Alpha antara 0,50 sampai dengan 0,70 maka dapat dikatakan reliabilitasnya sedang.
3. Apabila nilai Cronbach's Alpha antara 0,70 sampai dengan 0,90 maka dapat dikatakan reliabilitasnya tinggi.
4. Jika alpha Cronbach > 0,90, kita dapat mengatakan bahwa reliabilitasnya sempurna.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi statistik yang diperlukan, meliputi:

a. **Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi dianggap baik jika residualnya terdistribusi normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, pengujian untuk mengetahui kenormalan residual dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Keputusan diambil berdasarkan bahwa apabila nilai sig > 0,05, maka data residual dapat

dianggap memiliki distribusi normal, sedangkan jika nilai sig < 0,05, maka data residual dianggap tidak memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2013).

b. **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen. Apabila terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel independen, maka interaksi antara variabel independen dan variabel dependen akan terganggu. Untuk menentukan adanya multikolinearitas, digunakan nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF). Kriteria untuk menguji multikolinearitas adalah:

1. Jika VIF < 10, maka disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas dalam penelitian.
2. Jika VIF > 10, maka disimpulkan terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian.

c. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Sebuah model regresi yang baik seharusnya menunjukkan homoskedastisitas. Dalam studi ini, diterapkan uji Glejser. Kriteria untuk menguji heteroskedastisitas adalah:

1. Jika nilai sig < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai sig > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang akan digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Transparansi Keuangan Desa

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Sistem Keuangan Desa

X_2= Partisipasi Masyarakat

X_3 = Persepsi Kualitas Aparatur Desa

X_4 = Kualitas Aparatur Desa

e = Error term (variabel pengganggu)

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menilai seberapa besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (Chandrarin, 2017). Angka koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai R^2 rendah, ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat minim dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, ini berarti variabel independen hampir menyampaikan semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan perubahan pada variabel tersebut (Sugiyono, 2013).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) digunakan untuk mengevaluasi dampak bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017). Syarat untuk uji simultan (Uji F) adalah jika F hitung lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai sig > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti semua variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat..

d. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (uji-t) bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji ini menerapkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dibuat berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai sig > 0,05, hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai sig < 0,05, hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Pengelolaan dana desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, sebagaimana dengan daerah lainnya di Indonesia, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dana desa berfungsi sebagai alat yang sangat dibutuhkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, persepsi dan kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa untuk menghindari terjadinya penyimpangan atau penyalahgunaan dana desa.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner (Chandrarin, 2017). Pemilihan sampel dalam studi ini dilakukan dengan teknik pengambilan acak, dengan mempertimbangkan hal-hal berikut (Sugiyono, 2013) :

1. Aparatur desa yang berperan langsung dalam pengelolaan anggaran desa, yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur perencanaan, dan badan permusyawaratan desa (BPD).
2. Semua desa yang berada di wilayah Kecamatan Blora, Kabupaten Blora

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah responden yang masuk ke dalam penelitian berjumlah 80 responden yang berasal dari 16 desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Bagian ini menjelaskan prosedur penelitian, yang mencakup pemilihan responden dan distribusi kuesioner. Pada bagian juga dibahas analisis tentang identitas responden, pengujian instrument penelitian, serta uji asumsi klasik, dan diakhiri

dengan pembahasan mengenai analisis regresi linier berganda serta implikasi dari hasil penelitian.

4.2.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan dari distribusi kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan kepada 80 aparatur desa yang tersebar di 16 desa dengan masing-masing desa terdiri atas 5 aparatur desa. Tingkat pengembalian responden adalah:

Tabel 4. 1

Distribusi Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	80
Kuesioner yang kembali	80
Kuesioner yang tidak dapat diolah	0
Total Kuesioner yang dapat diolah	80

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1, penulis mendapatkan data distribusi penyebaran kuesioner melalui teknik non-self assessment. Penulis mendatangi secara langsung ke 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora dan mendampingi aparatur desa dalam pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan oleh penulis mulai dari tanggal 23 Juni 2025 sampai dengan 04 Juli 2025. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari 80 kuesioner yang disebarkan, terdapat 80 kuesioner yang kembali dengan tingkat respons sebesar 100%. Dengan demikian, jumlah kuesioner yang dapat dipakai adalah 80 kuesioner atau 100% dari total kuesioner yang disebarkan.

4.2.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 80 responden yang berada di 16 Desa di wilayah Kecamatan Blora. Identitas responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, jabatan dan masa kerja dari 80 aparatur desa. Berikut ini merupakan gambaran umum subjek penelitian:

a. Karakteristik Responden Menurut Usia

Berdasarkan usia, karakteristik responden dibagi menjadi :

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
20 – 29 Tahun	13	16,3%
30 - 39 Tahun	15	18,8%
40 - 49 Tahun	26	32,5%
>50 Tahun	26	32,5%
Total	80	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 4.2 menunjukkan keragaman usia di antara responden, yang terdiri dari aparatur desa dengan usia 20 – 29 Tahun dengan persentase terendah 16,3%, aparatur desa dengan usia 30 – 39 Tahun dengan persentase sedang 18,8%, dan sebagian besar aparatur desa dengan usia 40 – 49 Tahun dan > 50 Tahun memiliki persentase tertinggi yaitu 32,5%. Dapat disimpulkan bahwa terjadi keragaman usia diantara responden, yang sebagian besar terdiri dari individu yang sudah berumur. Mungkin karena kelompok usia ini dianggap memiliki pengalaman, wawasan yang luas, dan kedekatan emosional yang kuat dengan masyarakat. Selain itu, generasi muda cenderung kurang tertarik untuk terlibat dalam pemerintahan desa karena dianggap kurang menjanjikan secara finansial.

b. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, karakteristik responden dibagi menjadi:

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	50	62,5%
Perempuan	30	37,5%
Total	80	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dari Tabel 4.3, diketahui bahwa responden laki-laki berjumlah 50 orang dengan persentase tertinggi 62,5% dan responden perempuan berjumlah 30 orang dengan persentase terendah 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa aparatur desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora didominasi oleh laki-laki, kemungkinan karena masih kuatnya budaya patriarki di masyarakat pedesaan, yang menganggap bahwa laki-laki lebih layak memimpin dan terlibat dalam urusan pemerintahan.

c. Karakteristik Responden Menurut Jabatan

Berdasarkan jabatan, karakteristik responden dibagi menjadi :

Tabel 4. 4

Karakteristik Responden Menurut Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Kepala Desa	16	20%
Sekretaris	16	20%
Kaur Keuangan	16	20%
Kaur Perencanaan	16	20%
BPD	16	20%
Total	16	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan jabatan aparatur desa yang dipilih oleh penulis, distribusi penyebaran kuesioner terjadi keseimbangan yang terdiri atas Kepala Desa dengan persentase 20%, Sekretaris dengan persentase 20%, Kaur Keuangan dengan persentase 20%, Kaur Perencanaan dengan persentase 20%, dan BPD dengan persentase 20%. Dalam hal ini dikatakan seimbang karena tiap-tiap desa responden yang dibutuhkan oleh penulis adalah sebanyak 5 responden dengan struktur organisasi antara lain: Kepala Desa, Sekretaris, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, dan BPD.

d. Karakteristik Responden Menurut Masa Kerja

Berdasarkan masa kerja, karakteristik responden dibagi menjadi :

Tabel 4. 5

Karakteristik Responden Menurut Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1 – 3 Tahun	10	12,5%
3 – 5 Tahun	8	10%
>5 Tahun	62	77,5%
Total	80	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Dari Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan masa kerja 1-3 tahun memiliki persentase terendah sebesar 12,5%, jumlah responden dengan masa kerja 3-5 tahun memiliki persentase sedang sebesar 10%, dan jumlah responden dengan masa kerja >5 tahun memiliki persentase tertinggi sebesar 77,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah responden didominasi dengan aparatur desa yang bekerja selama >5 tahun. Kemungkinan dikarenakan aparatur desa banyak yang memiliki masa kerja yang cenderung tetap atau tidak dibatasi oleh masa jabatan yang tetap. Dalam banyak desa, aparatur desa diangkat dan menjabat hingga usia pensiun.

4.2.3 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menganalisis indeks respon untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang tanggapan responden. Dalam penelitian ini, teknik pemeringkatan dilakukan dengan menggunakan skala 1 sampai 5. Merujuk pada (Ferdinand 2014), rumus yang digunakan untuk menghitung dan menganalisis lebih lanjut adalah sebagai berikut:

$$IV = \frac{((\%F1x1)+(\%F2x2)+(\%F3x3)+(\%F4x4)+(\%F5x5))}{5}$$

Keterangan :

IV = Nilai Indeks

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1.

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2.

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3.

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4.

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 5.

Dengan menggunakan rumus ini, peneliti dapat menghitung nilai indeks yang mencerminkan respons dan persepsi partisipan terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin positif reaksi responden terhadap pertanyaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode tiga kotak. Setelah mengelompokkan jawaban responden sesuai dengan nilai yang diberikan, masing-masing jawaban dikalikan dengan skornya masing-masing dan dibagi 5. Perhitungan nilai indeks berdasarkan rumus yang merujuk pada (Ferdinand 2014), berkisar antara 16 hingga 80, dengan rentang 21,3. Kriteria indeks dibagi menjadi :

Rendah : 16 – 37,3

Sedang : 37,3 – 58,6

Tinggi : 58,6 – 80

a. Analisis Indeks Respon terhadap Variabel Sistem Keuangan Desa

Variabel Sistem Keuangan Desa dinilai menggunakan delapan pernyataan dalam kuesioner. Tabel menunjukkan hasil analisis respon dan indeks skor untuk variabel Sistem Keuangan Desa.

Tabel 4. 6

Indeks Sistem Keuangan Desa

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
1	Penerapan sistem akuntansi pada instansi saya bekerja sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)	SKD1	1	0	3	45	31	69%	Tinggi
2	Pada instansi tempat saya bekerja, telah melakukan analisis/identifikasi transaksi pada setiap transaksi keuangan.	SKD2	1	0	1	50	28	68.8%	Tinggi
3	Instansi tempat saya bekerja, telah melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi.	SKD3	0	1	1	36	42	71.8%	Tinggi
4	Setiap pencatatan transaksi yag ada pada instansi tempat saya	SKD4	0	1	2	39	38	70.8%	Tinggi

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
	bekerja telah disertai dengan bukti.								
5	Instansi tempat saya bekerja, pencatatan dilakukan secara urut/sesuai dengan kronologi.	SKD5	0	1	4	52	23	67.4%	Tinggi
6	Instansi tempat saya bekerja telah melakukan klasifikasi pada setiap transaksi yang terjadi.	SKD6	0	1	3	53	23	67.6%	Tinggi
7	Pada tempat saya bekerja, laporan keuangan dibuat/disusun setiap periode akuntansi.	SKD7	0	1	4	46	29	68.6%	Tinggi
8	Pada instansi tempat saya bekerja, pelaporan laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik.	SKD8	0	1	3	48	28	68.6%	Tinggi
Nilai Indeks dari Sistem Keuangan Desa								69.1%	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6, rata-rata indeks Sistem Keuangan Desa adalah 69,1%, yang masuk dalam kategori Tinggi. Artinya pelaksanaan atau implementasi Sistem

Keuangan Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan seperti : integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan.

Indeks tertinggi, yaitu 71.8%, terdapat pada pernyataan: "Instansi tempat saya bekerja, telah melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi." Hal ini menunjukkan bahwa setiap transaksi pengelolaan dana desa telah dilakukan pencatatan, sehingga pemerintah desa memiliki bukti dukung apabila di kemudian hari telah terjadi penyimpangan atau penyalahgunaan dana desa.

Namun, terdapat nilai indeks yang relatif rendah dibandingkan dengan yang lain pada Tabel 4.6, yaitu 67.4%, pada pernyataan: "Instansi tempat saya bekerja, pencatatan dilakukan secara urut/sesuai dengan kronologi." Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa aparatur desa kurang disiplin dalam melakukan pencatatan. Sehingga, ada kemungkinan terjadinya ketidakteraturan dalam sebuah kronologi.

b. Analisis Indeks Respon terhadap Variabel Partisipasi Masyarakat

Variabel Partisipasi Masyarakat dinilai menggunakan delapan pernyataan dalam kuesioner. Tabel menunjukkan hasil analisis respon dan indeks skor untuk variabel Partisipasi Masyarakat.

Tabel 4. 7

Indeks Partisipasi Masyarakat

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
1	Masyarakat desa terlibat langsung dalam pengambilan keputusan pada pengelolaan keuangan desa.	PM1	2	3	0	50	25	66.6%	Tinggi
2	Masyarakat desa terlibat	PM2	0	2	2	47	29	68.6%	Tinggi

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
	langsung dalam mengusulkan rencana anggaran yang digunakan untuk pembangunan desa.								
3	Masyarakat ikut mengawasi atau memonitoring proses perencanaan dan pelaksanaan pada pembangunan desa.	PM3	1	2	3	47	27	67.4%	Tinggi
4	Masyarakat ikut dalam pengawasan pembangunan desa.	PM4	0	2	4	46	28	68%	Tinggi
5	Masyarakat ikut mengawasi atau memonitoring proses pelaporan dan pertanggungjawaban pada kegiatan pembangunan desa.	PM5	2	3	8	50	17	63.4%	Tinggi
6	Aparatur desa memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan penuh keramahan dan	PM6	0	1	1	38	40	71.4%	Tinggi

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
	kesopanan.								
7	Masyarakat menilai penting adanya kegiatan pembangunan desa.	PM7	0	1	2	44	33	69.8%	Tinggi
8	Masyarakat ikut serta menikmati hasil dan manfaat dari adanya pembangunan desa	PM8	0	1	1	37	41	71.6%	Tinggi
Nilai Indeks dari Partisipasi Masyarakat								68.4%	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.7, rata-rata indeks Partisipasi Masyarakat adalah 68,4%, yang masuk dalam kategori Tinggi. Kategori tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pembangunan, serta pemanfaatan hasil pembangunan sudah berjalan dengan baik.

Indeks tertinggi, yaitu 71.6%, terdapat pada pernyataan: “Masyarakat ikut serta menikmati hasil dan manfaat dari adanya pembangunan desa.” Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan desa yang berasal dari dana desa digunakan untuk kepentingan masyarakat desa agar dapat menikmati hasil dan manfaat dari adanya pembangunan desa.

Namun, terdapat nilai indeks yang relatif rendah dibandingkan dengan yang lain pada Tabel 4.7, yaitu 66.6%, pada pernyataan: “Masyarakat desa terlibat langsung dalam pengambilan keputusan pada pengelolaan keuangan desa.” Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa aparatur desa kurang mengikutsertakan masyarakat dalam sebuah pengambilan keputusan pengelolaan dana desa.

c. Analisis Indeks Respon terhadap Variabel Persepsi Aparatur Desa

Variabel Persepsi Aparatur Desa dinilai menggunakan dua puluh pernyataan dalam kuesioner. Tabel menunjukkan hasil analisis respon dan indeks skor untuk variabel Persepsi Aparatur Desa.

Tabel 4. 8

Indeks Persepsi Aparatur Desa

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
1	Dalam penyelenggaraan Pemerintah desa harus bersikap terbuka terhadap masyarakat.	PAD1	0	1	1	47	31	69.6%	Tinggi
2	Pemerintah desa harus bersikap profesionalitas berlandaskan kode etik.	PAD2	0	0	1	45	34	70.6%	Tinggi
3	Setiap kegiatan harus berdasarkan pada efektivitas dan efesiensi.	PAD3	1	1	1	46	31	69%	Tinggi
4	Penyelenggaraan pemerintah desa harus mengikutsertakan masyarakat.	PAD4	1	1	1	54	23	67.4%	Tinggi
5	Dalam penyelenggaraan pemerintah desa harus berasaskan pada tertib	PAD5	0	1	1	52	26	68.6%	Tinggi

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
	penyelenggaraan pemerintah.								
6	Pembangunan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa.	PAD6	0	1	1	49	29	69.2%	Tinggi
7	Pembangunan melibatkan masyarakat.	PAD7	0	1	3	40	36	70.2%	Tinggi
8	Pelaksanaan pembangunan menggunakan sumber daya alam yang ada di desa.	PAD8	1	4	8	48	19	64%	Tinggi
9	Pembangunan berskala lokal dilaksanakan oleh desa.	PAD9	0	1	5	51	23	67.2%	Tinggi
10	Pelaksanaan yang ada di program sektoral haruslah terintegrasi dengan pembangunan desa.	PAD10	0	2	2	52	24	67.6%	Tinggi
11	Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk mensejahterahkan masyarakat.	PAD11	1	1	1	46	31	69%	Tinggi

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
12	Dalam pemberdayaan masyarakat desa di perlukan pendampingan.	PAD12	0	1	3	51	25	68%	Tinggi
13	Dalam pemberdayaan masyarakat desa tidak menghilangkan nilai budaya.	PAD13	1	2	0	53	24	67.4%	Tinggi
14	Peran pendamping semakin lama semakin sedikit agar masyarakat mampu mandiri.	PAD14	3	2	17	43	15	61%	Tinggi
15	Dalam fasilitator berisi masyarakat, lembaga-lembaga yang dinaungi oleh pelaku program permberdayaan masyarakat.	PAD15	0	2	6	54	18	65.6%	Tinggi
16	Tujuan Pembinaan terhadap masyarakat untuk mencapai keinginan yang harapkan.	PAD16	0	1	3	49	27	68.4%	Tinggi
17	Pembinaan berdasarkan pada nilai sosial budaya masyarakat.	PAD17	0	1	1	55	23	68%	Tinggi

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
18	Kegiatan pembinaan harus memiliki nilai manfaat bagi masyarakat.	PAD18	0	1	4	54	21	67%	Tinggi
19	Kegiatan pembinaan tidak mengganggu ketertiban masyarakat desa.	PAD19	0	2	3	48	27	68%	Tinggi
20	Pembinaan di tujukan untuk memberikan bimbingan dan arahan ada masyarakat desa program permberdayaan masyarakat	PAD20	0	0	4	50	26	68.4%	Tinggi
Nilai Indeks dari Persepsi Aparatur Desa								67.7%	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.8, rata-rata indeks Sistem Keuangan Desa adalah 67.7%, yang masuk dalam kategori Tinggi. Artinya aparatur desa memiliki pandangan atau penilaian yang baik tentang indicator yang telah ditetapkan, yaitu : Tentang penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan dan perbaikan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan yang dilakukan

Indeks tertinggi, yaitu 70.6%, terdapat pada pernyataan: “Pemerintah desa harus bersikap profesionalitas berlandaskan kode etik.” Hal ini menunjukkan bahwa aparatur desa setuju bahwa setiap pegawai dalam bekerja selalu bersikap profesionalitas dan berlandaskan kode etik.

Namun, terdapat nilai indeks yang relatif rendah dibandingkan dengan yang lain pada Tabel 4.8, yaitu 61%, pada pernyataan: “Peran pendamping semakin lama semakin sedikit agar masyarakat mampu mandiri..” Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa pernyataan tersebut kurang relevan dengan kondisi yang sebenaranya. Dalam pendampingan masyarakat desa perlu terus dilakukan agar antara masyarakat dan aparatur desa bisa sejalan demi pembangunan desa yang lebih maju.

d. Analisis Indeks Respon terhadap Variabel Kompetensi Aparatur Desa

Variabel Kompetensi Aparatur Desa dinilai menggunakan enam pernyataan dalam kuesioner. Tabel menunjukkan hasil analisis respon dan indeks skor untuk variabel Kompetensi Aparatur Desa.

Tabel 4. 9

Indeks Kompetensi Aparatur Desa

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
1	Saya memahami Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.	KAD1	0	3	7	53	17	64.8%	Tinggi
2	Saya memahami setiap pekerjaan yang diberikan dan siap melakukan pengembangan dengan kemampuan yang saya miliki.	KAD2	0	1	3	54	22	67.4%	Tinggi

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
3	Dalam melaksanakan pekerjaan, saya didukung oleh pengetahuan atau latar belakang pendidikan yang sesuai.	KAD3	1	1	8	50	20	65.4%	Tinggi
4	Saya mampu mengoperasikan komputer dengan baik dalam melaksanakan pekerjaan.	KAD4	0	3	7	46	24	66.2%	Tinggi
5	Saya diberikan kewenangan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.	KAD5	0	2	3	53	22	67%	Tinggi
6	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai pegawai.	KAD6	0	1	2	45	32	69.6%	Tinggi
Nilai Indeks dari Kompetensi Aparatur Desa								66.7%	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.9, rata-rata indeks Sistem Keuangan Desa adalah 66.7%, yang masuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi aparatur

desa terkait dengan pengetahuan, kemampuan, dan sikap telah memadai dalam menjalankan tugas-tugas terkait dengan pengelolaan dana desa.

Indeks tertinggi, yaitu 69.6%, terdapat pada pernyataan: "Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai pegawai." Hal ini menunjukkan bahwa aparatur desa di wilayah Kecamatan Blora, Kabupaten Blora dalam bekerja selalu bekerja dengan mengedepankan kode etik sebagai pegawai.

Namun, terdapat nilai indeks yang relatif rendah dibandingkan dengan yang lain pada Tabel 4.9, yaitu 64.8%, pada pernyataan: "Saya memahami Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa." Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa masih kurangnya pemahaman aparatur desa terhadap Permendagri mengenai pengelolaan keuangan desa..

e. Analisis Indeks Respon terhadap Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dinilai menggunakan delapan pernyataan dalam kuesioner. Tabel menunjukkan hasil analisis respon dan indeks skor untuk variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Tabel 4. 10

Indeks Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
1	Pemerintah desa bersikap jujur dan terbuka dalam mengungkapkan kondisi dan peristiwa dalam	ADD1	0	0	2	30	48	73.2%	Tinggi

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
	laporan keuangan yang ditunjukkan melalui papan informasi/baliho/spanduk								
2	Laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh pemerintah desa telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	ADD2	0	0	3	33	44	72.2%	Tinggi
3	Laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan melalui prosedur yang sesuai	ADD3	0	0	5	32	43	71.6%	Tinggi
4	Penyusunan laporan pertanggungjawaban mengandung informasi yang akurat dan terpercaya	ADD4	0	1	5	50	24	67.4%	Tinggi
5	Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara tepat waktu	ADD5	0	0	5	54	21	67.2.%	Tinggi
6	Pemerintah desa telah	ADD6	0	0	4	45	31	69.4%	Tinggi

No	Pernyataan	Kode	Frekuensi					Index	Ket.
			1	2	3	4	5		
	menyediakan sarana pengaduan masyarakat sehubungan dengan indikasi penyimpangan pengelolaan desa								
7	Pemerintah desa merespon dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat	ADD7	0	1	6	42	31	68.6%	Tinggi
8	Pemerintah desa menyertakan BPD atau tokoh msayarakat untuk terlibat dalam proses penyelesaian atas dugaan penyimpangan dana desa	ADD8	0	1	5	35	39	70.4%	Tinggi
Nilai Indeks dari Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa								70%	Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.10, rata-rata indeks Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa adalah 70%, yang masuk dalam kategori Tinggi. Secara umum pengelolaan dana desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora telah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan seperti : kejujuran dan keterbukaan Informasi, kepatuhan dalam pelaporan, kesesuaian prosedur, dan ketepatan penyampaian laporan

Indeks tertinggi, yaitu 73.2%, terdapat pada pernyataan: “Pemerintah desa bersikap jujur dan terbuka dalam mengungkapkan kondisi dan peristiwa dalam

laporan keuangan yang ditunjukkan melalui papan informasi/baliho/spanduk." Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa mengungkap informasi terkait dengan pengelolaan dana desa selalu bersikap terbuka.

Namun, terdapat nilai indeks yang relatif rendah dibandingkan dengan yang lain pada Tabel 4.10, yaitu 67.2%, pada pernyataan: "Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara tepat waktu." Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa penyampaian mengenai laporan pertanggungjawaban masih ada yang belum disampaikan secara tepat waktu.

4.3 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner secara akurat mengukur konsep yang hendak diukur. Kriteria yang menunjukkan apakah item-item pertanyaan valid atau tidak diuji signifikansinya dengan cara membandingkan nilai r dengan r tabel, berdasarkan kriteria apabila nilai r positif dan r hitung > dari r tabel (pada sig 0,05 atau 5%), maka dianggap valid dan apabila nilai r positif dan r hitung < dari r tabel (pada sig 0,05 atau 5%), maka dianggap tidak valid.

Tabel 4. 11

Uji Validitas

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	*Sig.*	Keterangan
Sistem Keuangan Desa				
SKD1	.735	.3172	.001	Valid
SKD2	.791	.3172	.001	Valid

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	*Sig.*	Keterangan
SKD3	.704	.3172	.001	Valid
SKD4	.706	.3172	.001	Valid
SKD5	.692	.3172	.001	Valid
SKD6	.874	.3172	.001	Valid
SKD7	.803	.3172	.001	Valid
SKD8	.741	.3172	.001	Valid
Partisipasi Masyarakat				
PM1	.421	.3172	.021	Valid
PM2	.722	.3172	.001	Valid
PM3	.809	.3172	.001	Valid
PM4	.864	.3172	.001	Valid
PM5	.819	.3172	.001	Valid
PM6	.573	.3172	.001	Valid
PM7	.761	.3172	.001	Valid
PM8	.600	.3172	.001	Valid
Persepsi Aparatur Desa				
PAD1	.678	.3172	.001	Valid
PAD2	.649	.3172	.001	Valid
PAD3	.669	.3172	.001	Valid
PAD4	.805	.3172	.001	Valid
PAD5	.677	.3172	.001	Valid
PAD6	.771	.3172	0.001	Valid
PAD7	.686	.3172	0.001	Valid
PAD8	.695	.3172	0.021	Valid
PAD9	.758	.3172	0.001	Valid
PAD10	.746	.3172	0.001	Valid

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	*Sig.*	Keterangan
PAD11	.720	.3172	0.001	Valid
PAD12	.709	.3172	0.001	Valid
PAD13	.804	.3172	0.001	Valid
PAD14	.753	.3172	0.001	Valid
PAD15	.729	.3172	0.021	Valid
PAD16	.723	.3172	0.001	Valid
PAD17	.775	.3172	0.001	Valid
PAD18	.832	.3172	0.001	Valid
PAD19	.580	.3172	0.001	Valid
PAD20	.688	.3172	0.001	Valid
Kompetensi Aparatur Desa				
KAD1	.832	.3172	0.001	Valid
KAD2	.856	.3172	0.001	Valid
KAD3	.734	.3172	0.001	Valid
KAD4	.802	.3172	0.001	Valid
KAD5	.907	.3172	0.001	Valid
KAD6	.838	.3172	0.001	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa				
ADD1	.476	.3172	0.008	Valid
ADD2	.569	.3172	0.001	Valid
ADD3	.690	.3172	0.001	Valid
ADD4	.597	.3172	.001	Valid
ADD5	.777	.3172	.001	Valid
ADD6	.457	.3172	.011	Valid
ADD7	.736	.3172	.001	Valid
ADD8	,538	.3172	.002	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan setiap item pertanyaan pada variabel Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi dan Kompetensi Aparatur Desa, serta Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa memiliki r hitung lebih besar (>) dari r table, yaitu 0.3172 dan nilai signifikansinya lebih kecil (<) 0.05, sehingga seluruh item pertanyaan dianggap valid. Maka dampaknya menjadi sangat positif bagi kualitas instrumen penelitian yang digunakan. Seluruh item pertanyaan yang dianggap valid menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner terbukti mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat dan relevan. Hal tersebut dapat memperkuat kredibilitas dan keakuratan data yang dikumpulkan, sehingga hasil analisi dan kesimpulan penelitian menjadi lebih terpercata dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan untuk menilai konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu variabel disebut Uji Reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden tetap stabil dari waktu ke waktu. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha (α), dimana nilai 0,50–0,70 menunjukkan reliabilitas sedang, sedangkan 0,70–0,90 menunjukkan reliabilitas tinggi dari waktu ke waktu (Ghozali 2016).

Tabel 4. 12

Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
SKD	.890	Reliabel
PM	.843	Reliabel
PAD	.942	Reliabel
KAD	.896	Reliabel

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
ADD	.751	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

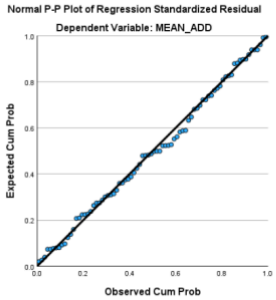
Berdasarkan Tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa nilai cronbach alpha >0,60 yang berarti reliabilitas kuesioner penelitian ini tergolong konsisten/reliable. Reliabel berarti konsistensi data yang diperoleh menjadi lebih terjamin. Semakin tinggi reliabilitas yang terdapat pada tiap-tiap instrumen kuesioner menunjukkan bahwa jawaban yang dihasilkan dalam penelitian stabil dan konsisten apabila diulang dalam kondisi yang sama.

4.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

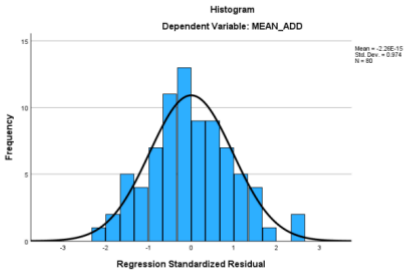
Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi dianggap baik jika residualnya terdistribusi normal (Ghozali 2016). Normalitas data dapat dinilai dengan mengamati distribusi titik-titik di sepanjang diagonal. Hasil uji normalitas menggunakan plot probabilitas dan histogram adalah:

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal, seperti ditunjukkan oleh titik-titik yang sejajar sepanjang garis diagonal.



Gambar 4. 1:

Uji Normalitas menggunakan plot probabilitas



Gambar 4. 2:

Bagan Histogram

Berdasarkan histogram, distribusi data berada di bawah kurva, dan kurva memiliki bentuk lonceng, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, sebagaimana juga dikonfirmasi oleh P-Plot dan Histogram Chart di atas.

Kenormalan juga dapat dinilai menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, di mana nilai Asymp Sig. >0,05 menandakan distribusi normal. Dalam penelitian ini, hasil Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4. 13

Uji Normalitas Kalmogorov-Smirnov

Uji	Sig.	Alpha	Keterangan
Kalmogorov-Smirnov	$.200^{d}$	.005	Normally-distributed

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa Asym. Sig. adalah .200 > 0,05 yang menandakan distribusi normal.

b. **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Hasil untuk uji multikilonearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 14

Hasil Uji Multikolinearitas

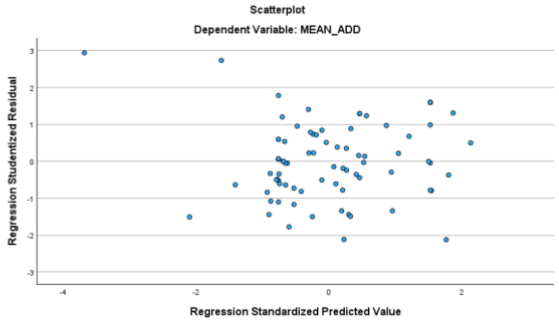
Variabel Independen	**Statistik Kolinearitas**	
	Toleransi	**VIF**
Sistem Keuangan Desa	.500	2.000
Partisipasi Masyarakat	.239	4.180
Persepsi Aparatur Desa	.180	5.556
Kompetensi Aparatur Desa	.457	2.190

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Dari tabel di atas, nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga menandakan tidak terjadi multikolinearitas pada data tersebut.

c. Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu observasi ke observasi lain. Data dianggap baik apabila tidak ada tanda heterokedasitas. Di bawah ini merupakan hasil uji heterokedasitas menggunakan scatterplot :



Gambar 4. 3

Uji Heteroskedasitas menggunakan Scatterplot

Gambar 4.3 menunjukkan adanya titik-titik data tersebar secara acak baik di atas maupun di bawah nol di sekitar sumbu vertikal dan horizontal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan atau pola hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Menganalisis hubungan ini membantu mengidentifikasi pola dan mengukur bagaimana perubahan variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pendekatan ini memberikan wawasan

tentang kekuatan dan arah hubungan, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika antara variabel dan prediksi serta analisis yang lebih akurat. Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std.Err	Beta	t	Sig.
(Constant)	3.250	.272		11.778	.001
SKD	.229	.077	.370	2.954	.004
PM	.397	.114	.631	3.486	.001
PAD	-.342	.137	-.522	-2.500	.015
KAD	.127	.076	.220	1.676	.098

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa = 3.205 + 0.229SKD + 0.397PM – 0,342PAD + 0.127KAD

Persamaan regresi linier berganda dapat diinterpretasikan menjadi hasil analisis regresi berikut:

1. Variabel Sistem Keuangan Desa

Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai koefisien sebesar 0,229. Apabila seluruh variabel independen lainnya tetap (konstan) dan tidak terjadi perubahan maka variabel Sistem Keuangan Desa akan mengalami peningkatan.

2. Variabel Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai koefisien sebesar 0,397. Apabila seluruh variabel independen lainnya tetap (konstan) dan tidak terjadi perubahan maka variabel Partisipasi Masyarakat akan mengalami peningkatan.

3. Variabel Persepsi Aparatur Desa

Persepsi Aparatur Desa berpengaruh negatif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai koefisien sebesar -0,342. Apabila seluruh variabel independen lainnya tetap (konstan) dan tidak terjadi perubahan maka variabel Persepsi Aparatur Desa akan mengalami penurunan.

4. Variabel Kompetensi Aparatur Desa

Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh negatif terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai koefisien sebesar 0,127. Apabila seluruh variabel independen lainnya tetap (konstan) dan tidak terjadi perubahan maka variabel Kompetensi Aparatur Desa akan mengalami peningkatan.

b. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 16

Hasil Koefisian Determinan (R^2)

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641[a]	.411	.380	.32667

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Nilai Adjusted R-Square dalam tabel adalah 0.380. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 30,8% terhadap variabel

dependen, sedangkan sisanya sebesar 69,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Selain itu, variabel independen menunjukkan hubungan yang kuat dengan variabel dependen, sebagaimana dibuktikan oleh nilai R sebesar 0.641.

c. **Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji Siginifikasi Simultan digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model yang diterapkan dalam penelitian. Jika uji F signifikan, model tersebut dianggap sesuai untuk pemeriksaan atau "kesesuaian." Jika nilai-p < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), uji F signifikan.

Tabel 4. 17

Hasil Uji F

Model	Df	F	Sig
Regression	4	13.180	$.001^b$
Residual	75		
Total	79		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel, nilai Sig. sebesar 0,001 < 0,05, yang berarti semua variabel menunjukkan bahwa model tersebut secara signifikan menjelaskan variasi data dibandingkan dengan model tanpa prediktor. Tanpa prediktor mengacu pada model yang tidak menyertakan variabel independen atau faktor yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut sangat cocok.

d. **Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji signifikansi parsial (uji-t) digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 18

Hasil Uji t

Variabel Independen	T	Sig.	Keterangan
Constant	11.778	.001	
Sistem Keuangan Desa	2.954	.004	H_1 diterima
Partisipasi Masyarakat	3.486	.001	H_2 diterima
Persepsi Aparatur Desa	2.500	.015	H_3 diterima
Kompetensi Aparatur Desa	1.676	.098	H_4ditolak

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.18, diperoleh kesimpulan :

a. Variabel Sistem Keuangan Desa memiliki nilai Sig 0,001 < 0,05, artinya variabel Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, sehingga H_1 diterima.
b. Variabel Partisipasi Masyarakat nilai Sig. 0,004 < 0,05, artinya variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, sehingga H_2 diterima.
c. Variabel Persepsi Aparatur Desa memiliki nilai Sig. 0,001 < 0,05, artinya variabel Persepsi Aparatur Desa berpengaruh positif secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, sehingga H_3 diterima.
d. Variabel Kompetensi Aparatur Desa memiliki nilai Sig. 0,098 > 0,05, artinya variabel Persepsi Aparatur Desa berpengaruh negative secara parsial terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, sehingga H_4 tidak diterima.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Sistem Keuangan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel sistem keuangan desa di bawah 0.05, dengan demikian H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Menurut Aeni *et al*. (2022) sistem keuangan desa merupakan alat pengendalian kegiatan keuangan dan penatausahaan pemerintah desa dalam bentuk sistem informasi akuntansi yang bertujuan mempermudah pembuatan pelaporan keuangan sebagai pertanggungawaban pemerintah atas dana desa. Pemerintah dalam mengembangkan SISKEUDES adalah untuk membantu pemerintah desa lebih mandiri dalam mengelola keuangan desa secara efektif dan lebih baik, serta meningkatkan transparansi dalam akuntabilitas keuangan di desa (Malahika *et al*., 2018). Dengan adanya SISKEUDES, diharapkan pemerintah desa menjadi lebih mandiri dan lebih giat dalam mengelola aspek pemerintahan serta sumber daya alam yang ada.

Menurut Ayem (2022), pengelolaan dan penggunaan sumber daya, mulai dari tahap perencanaan hingga pengawasan, dapat dilakukan secara baik dan bertanggung jawab melalui penerapan sistem keuangan desa. Teori stewardship juga menyebutkan bahwa suksesi suatu organisasi dapat diperoleh melalui pelaksanaan kerja yang efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan sistem keuangan, pencapaian tujuan organisasi menjadi lebih mudah, serta memungkinkan manajemen untuk menjalankan fungsinya dengan lebih baik. Fungsi-fungsi yang ditawarkan dalam sistem dirancang agar pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Damayanti *et al*. (2024), Ningsih & Anggraeni (2023), dan Ayem (2022) yang menyebutkan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh positif teradap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penerapan sistem keuangan desa dapat membantu aparatur desa dalam mengelola dana desa dengan lebih efektif, dan laporan keuangan yang terintegrasi mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan atau penyalahgunaan. Oleh karena itu, keberadaan SISKEUDES memberikan dampak signifikan terhadap akuntabilitas pemerintahan desa, sehingga hasil yang diperoleh dapat ditingkatkan.

4.6.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Partisipasi Masyarakat di bawah 0.05, dengan demikian H_2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julianto *et al*. (2019), Atiningsih (2019), serta Oktari *et al*. (2022) yang menyimpulkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam teori stewardship partisipasi masyarakat dipandang sebagai ungkapan komitmen aparatur desa untuk melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat, bukan melalui paksaan, tetapi berdasarkan keyakinan bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan keberhasilan dan kepuasan bersama bagi semua pihak yang terlibat.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa keterlibatan masyarakat di sejumlah desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora menunjukkan hasil yang memuaskan. Proses keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dana desa sudah sepenuhnya berjalan dengan baik. Akses masyarakat dalam keterlibatan pengambilan keputusan dan pengawasan tidak dibatasi. Keterlibatan masyarakat biasanya terjadi melalui

keikutsertaan masyarakat dalam pertemuan Musrenbangdes. Sehingga situasi dalam pengalihan pengelolaan dana desa dari pemerintah kepada masyarakat menjadi efektif.

4.6.3 Pengaruh Persepsi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Persepsi Aparatur Desa di bawah 0.05, dengan demikian H_3 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Lewaru *et al*. (2020) dan Naufal (2018) yang menyatakan bahwa persepsi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam teori stewardship, aparatur desa dianggap sebagai steward atau pelayan setia bagi masyarakat. Persepsi aparatur desa tentang penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan dan perbaikan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan yang dilakukan dianggap penting.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa persepsi aparatur desa mengenai aktivitasnya sudah berada pada tingkat yang baik, sementara persepsi aparatur desa terhadap pembangunan dan peningkatan fasilitas desa, pemberdayaan masyarakat, dan kegiatan yang melibatkan masyarakat sudah sangat positif. Maka dari itu, persepsi aparatur desa tersebut berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Pemahaman aparatur desa mengenai pengelolaan dana desa tersebut sudah sangat baik. Pemerintah desa sudah dengan jelas mengenali masalah yang ada di desa, sehingga aparatur desa dapat menetapkan prioritas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dengan tepat.

4.6.4 Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Kompetensi Aparatur Desa lebih dari 0.05, dengan demikian H_4 tidak diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi aparatur desa berpengaruh negative terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Hartikayanti & Jayanti (2020), Rizqy & Juandi (2024), dan Susanti (2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa berdampak negative atau tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan teori stewardship, dijelaskan bahwa aparatur desa selaku steward dalam suatu badan publik berupaya untuk melakukan pelayanan yang baik agar kesejahteraan masyarakat desa dapat tercapai.

Kompetensi aparatur desa sangat penting dalam pengelolaan dana desa. Kompetensi yang baik dalam pengelolaan dana desa diharapkan dapat mengurangi masalah yang muncul dalam proses pengelolaan dana desa. Namun, dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aparatur desa Kecamatan Blora, Kabupaten Blora masih kurang dalam mengikuti pelatihan dan peningkatan kapasitas terkait dengan pengelolaan dana desa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penelitian tentang "Analisis Implementasi Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa" diantaranya sebagai berikut :

1. Sistem keuangan desa mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis pertama H_1 diterima. Hal ini terjadi karena penerapan sistem keuangan desa dapat membantu aparatur desa dalam mengelola dana desa dengan lebih efektif, dan laporan keuangan yang terintegrasi mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan atau penyalahgunaan
2. Partisipasi Masyarakat mempengaruhi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis kedua H_2 diterima. Hal ini terjadi karena keterlibatan masyarakat di sejumlah desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora menunjukkan hasil yang memuaskan.
3. Persepsi aparatur desa mempengaruhi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis ketiga H_3 diterima. Hal ini terjadi karena persepsi aparatur desa terhadap pembangunan dan peningkatan fasilitas desa, pemberdayaan masyarakat, dan kegiatan yang melibatkan masyarakat di Kecamatan Blora, Kabupaten sudah sangat positif.
4. Kompetensi aparatur desa tidak mempengaruhi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis keempat H_4 tidak diterima. Hal ini terjadi karena aparatur desa Kecamatan Blora, Kabupaten Blora masih kurang dalam mengikuti pelatihan dan peningkatan kapasitas terkait dengan pengelolaan dana desa.

5.2 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Cakupan wilayah yang hanya dilakukan pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat disamaratakan dengan seluruh desa yang terdapat di wilayah Kabupaten Blora yang memiliki berbagai macam karakteristik geografis, sosial, budaya, dan tata kelola pemerintahann desa.
2. Hasil determinasi yang ditunjukkan pada penelitian ini memiliki nilai koefisien determinasi yang masih rendah, yaitu sebesar 30,8% sehingga variabel yang diteliti hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari akuntabilitas pengelolaan dana desa, sementara sisanya sebesar 69,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dianalisis.
3. Salah satu hipotesis dalam penelitian ini ada yang tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua variabel independen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5.3 Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah penelitian agar hasil penelitian dapat disamaratakan dengan wilayah Kecamatan lain yang ada di Kabupatan Blora.
2. Penambahan variabel independen lainnya sebaiknya ditambahkan pada penelitian selanjutnya agar peningkatan nilai koefisien determinasi dapat terjadi, sehingga akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dijelaskan secara menyeluruh
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai variabel yang hipotesisnya tidak diterima serta mempertimbangkan faktor lain yang dianggap lebih berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

Adrianti, Adrianti, Sumarlin Sumarlin, and Puspita Hardianti Anwar. 2023. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Di Kabupaten Gowa." *Income Journal.* 2(1): 33–44. doi:10.61911/income.v2i1.29.

Aeni M, H., Effendy, L., & Nurabiah. 2022. "Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi* 7(2): 67–81.

Alfiani, A., & Estiningrum, S. D. 2021. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9(2): 222–29.

Ardianti, P. A. R., & Suartana, I. W. 2020. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Impementasi Sistem Keuangan Desa Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *E-Jurnal Akuntansi* 30(11): 2839–51.

Ardianto, M., & Susanti, N. 2018. "Analisis Persepsi Aparatur Pemerintah Desa Terhadap Dana Desa Di Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 6(1).

Arfiansyah, M. A. 2020. "Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)* 3(1).

Atiningsih, S. 2019. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa,Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 10(1): 14–25.

Ayem, S., & Fitriyaningsih. 2022. "Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *In FORUM Ekonomi* 24(2): 446–63.

BPKP. 2018. "Manual Operasi Aplikasi Siskeudes 2.0."

Chandrarin, G. 2017. "Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif."

Choirul Rizal. 2024. "Keputusan Menteri Keuangan Nomor 352 Tahun 2024 Tentang Rincian Insentif Desa Setiap Desa Tahun Anggaran 2024." *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=55483.

Damayanti, Ni Luh Gede Adelia, and I Ketut Sujana. 2024. "The Influence of the Village Financial System, Competence of Village Apparatus, and Community Participation on Accountability in Village Fund Management." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 4(4): 529–36.

Desa, B. P. D. (2017). 2017. "Buku Pintar Dana Desa." *Kementerian Keuangan Revublik Indonesia* 113.

Dewi, M. H. U. 2014. "Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Tabanan, Bali." *(Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada)*.

Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. 2020. "Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Buleleng." *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities* 1(4): 215–23.

Donaldson, L., & Davis, J. H. 1991. "Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns." *Australian Journal of management* 16(1): 49–64.

Fajri, R., & Julita, J. 2021. "Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Al-Iqtishad* 17(2): 209–27.

Ferdinand, A. 2014. "Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Desrtasi Ilmu Manajemen."

Fitri Dwicahyawati, K. 2021. "Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Efektivitas Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa Di Kecamatan Kubu (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha)."

Fitriani, Y., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. 2021. "Anteseden Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang)." *In Prosiding University Research Colloquium*: 331–46.

Ghozali, I. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23." *Universitas Diponegoro*.

Haliah. 2012. "Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Disertasi Doktor. Universitas Hasanuddin*.

Hartikayanti, H. N., & Jayanti, D. 2020. "Internal Factors Affecting the Accountability of Village Fund Governance: Evidence from Indonesia." *European Journal of Molecular & Clinical Medicine* 7(11).

Hernandez, M. 2012. "Toward an Understanding of the Psychology of Stewardship. Academy of Management Review." *Academy of management review* 37(2): 172–93.

IRMA, I. 2022. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Ilmiah Administrasita'* 13(1): 1–13.

Iznillah, M. L., Hasan, A., & Mutia, Y. 2018. "Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Bengkalis." *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)* 7(1): 29–41.

Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. 2019. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Penggunaan Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Pendamping Desa Serta Komitmen Pemerintah Daerah Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa." *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* 4(1).

Ladapase, L. I. M. 2019. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Nelle, Kecamatan Koting, Dan Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka." *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.

Lewaru, T. S., Loupatty, L. G., & Soepriadi, D. N. 2020. "Analisis Pengaruh Persepsi Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Moa Kabupaten Maluku Barat Daya." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 1(10): 113–43.

Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. 2017. "Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo." *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"* 8(2).

Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. 2018. "Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus Di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4): 578–83.

Mardiasmo, M. 2002. "Elaborasi Reformasi Akuntansi Sektor Publik: Telaah Kritis Terhadap Upaya Aktualisasi Kebutuhan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 6(1).

Mardikanto, T., & Soebiato, P. 2015. "Community Empowerment in Public Policy

Perspective." *Bandung: Alfabeta*.

Masruhin, A., & Kaukab, M. E. 2019. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo)." *Journal of Economic, business and Engineering (JEBE)* 1(1): 118–30.

Mualifu, M., Guspul, A., & Hermawan, H. 2019. "Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pemernitah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 1(1): 49–59.

Naufal, M. R. 2018. "Analisis Persepsi Aparatur Pemerintah Desa Terhadap Prinsip Good Governance Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Jombang (Studi Pada Aparatur Desa Di Kecamatan Jombang Dan Kecamatan Bandar Kedungmulyo)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 6(2).

Ningsih, W., & Anggraeni, W. A. 2023. "Determinan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Keuangan Desa Sebagai Pemediasi." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*: 602–19.

Nislandi, N. A., & Munari, M. M. 2023. "Pengaruh Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Sidoarjo." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 12(2): 143–50.

Nurhayati, N. 2021. "Faktor-Faktor Pendukung Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*.

Oktari, V., Zarefar, A., Afifah, U., & Khoiriyah, M. 2022. "Village Fund

Management Accountability and Its Implications on Village Government Performance." *Jurnal Kajian Akuntansi* 6(2): 263–79.

Peraturan Menteri Dalam Negeri. 2018. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa."

Rakhmat, Jalaluddin. 2011. "Psikologi Komunikasi." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.

Sefitriya, R. 2024. "SKRIPSI PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI APARATUR DESA, PEMAHAMAN REGULASI, DAN SISTEM KEUANGAN DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI PADA PEMERINTAH DESA DI KABUPATEN MAGELANG)."

Ridwan, M. A. 2019. "Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran)." *(Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)*.

Rivan, A., & Maksum, I. R. 2019. "Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa." *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)* 9(2): 92–100.

Rizqy, R. M., & JUANDI, M. W. M. 2024. "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, SISTEM KEUANGAN DESA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA: Kompetensi Aparatur Desa; Sistem Keuangan Desa; Sistem Pengendalian Internal Pemerintah; Akuntabilitas Pengel." *In Proceeding Of Student Conference* 2(5): 291–300.

Robbie, R., & Lutfi, A. 2021. "). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan,

Persepsi Keuntungan Terhadap Penggunaan Nyata Dengan Minat Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Masyarakat Generasi X Dalam Menggunakan Sistem Electronic Money DANA." *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* 5(6): 578–82.

Saragih, N. S., & Kurnia, D. 2019. "Pengaruh Perangkat Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten Serang." *Juma Unsera* 1(1): 1–9.

Sawitri, P. I., & Gayatri, G. 2021. "Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Dan Kompetensi Perangkat Desa Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *E-Jurnal Akuntansi* 31(2): 476–89.

Simbolon, R. 2020. "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, TRANSPARANSI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI EMPIRIS PADA DESA KABUPATEN SAMOSIR)." *(Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan)*.

Soleh, A., Susanto, F., & Susanti, R. 2017. "Persepsi Aparatur Pemerintah Desa Terhadap Dana Desa Di Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 5(2).

Sugiyono, D. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."

Sumarsono, H. 2009. "Analisis Kemandirian Otonomi Daerah: Kasus Kota Malang (1999-2004)." *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan (Journal of Economics and Development Studies)* 1(1).

SUSANTI, F. 2024. "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, GAYA KEPEMIMIMPINAN KEPALA DESA, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS

PENGELOLAAN DANA DESA (STUDI KASUS DESA SE-KECAMAT TRIPE JAYA)." *(Doctoral dissertation, Universitas Malikussaleh)*.

Sutisna, E., Sutisman, E., & Khasanah, J. S. N. 2023. "Pengaruh Kode Etik, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Kualitas Hasil Audit Aparat Inspektorat Pemerintahan Provinsi Jayapura." *YUME: Journal of Management* 6(2).

Undang-Undang RI. 2014. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa."

Utami, I. G. A. P., & Widhiyani, N. L. S. 2021. "Pendidikan Dan Pelatihan Memoderasi Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Dan IT Sophistication Pada Kinerja SIA." *E-Jurnal Akuntansi* 31(8): 2072–85.

Walyati, F. N. 2020. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Muntilan)." *(Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi beberapa persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Akuntansi S1. Oleh karena itu, kami mengharapkan bapak dan ibu untuk meluangkan waktu untuk mengumpulkan data tentang subjek penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa : Studi kasus pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora".

Salah satu metode untuk mengumpulkan data untuk penulisan skripsi ini adalah kuisioner ini. Jawaban yang diberikan oleh Bapak/Ibu tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah. Semua informasi yang diberikan oleh Bapak/Ibu bersifat rahasia.

Atas bantuan yang diberikan oleh Bapak/Ibu dalam mengisi kuisioner penelitian ini, kami ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Rizky Putri S

Identitas Responden

Isikan pertanyaan di bawah ini sesuai dengan situasi sebenarnya, mohon isikan titik-titik di bawah ini dan beri tanda *checklist* (✔) pada kolom yang tersedia.

1	Nama	:	_ _	
2	Usia	:	_ _ _ _ tahun	
3	Jenis Kelamin	:	☐ Laki-laki	☐ Perempuan
4	Jabatan	:	☐ Kepala Desa	☐ Kaur Perencanaan
			☐ Sekretaris	☐ BPD
			☐ Kaur Keuangan	
5	Masa Kerja		☐ < 1 tahun	☐ 3 – 5 tahun
			☐ 1 – 3 tahun	☐ > 5 tahun

Saudara dapat memilih salah satu opsi pada kolom yang sesuai dengan situasi sebenarnya dengan memberikan tanda checklist (✔) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Skala Pengukuran

1. Skala Pengukuran Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Penerapan sistem akuntansi pada instansi saya bekerja sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).					
2	Pada instansi tempat saya bekerja, telah melakukan analisis/identifikasi transaksi pada setiap transaksi keuangan.					
3	Instansi tempat saya bekerja, telah melakukan pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi.					
4	Setiap pencatatan transaksi yag ada pada instansi tempat saya bekerja telah disertai dengan bukti.					
5	Instansi tempat saya bekerja, pencatatan dilakukan secara urut/sesuai dengan kronologi.					
6	Instansi tempat saya bekerja telah melakukan klasifikasi pada setiap transaksi yang terjadi.					
7	Pada tempat saya bekerja, laporan keuangan dibuat/disusun setiap periode akuntansi.					
8	Pada instansi tempat saya bekerja, pelaporan laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik.					

Sumber : (Fitri Dwicahyawati, 2021)

2. Skala Pengukuran Partisipasi Masyarakat

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Masyarakat desa terlibat langsung dalam pengambilan keputusan pada pengelolaan keuangan desa.					
2	Masyarakat desa terlibat langsung dalam mengusulkan rencana anggaran yang digunakan untuk pembangunan desa.					
3	Masyarakat ikut mengawasi atau memonitoring proses perencanaan dan pelaksanaan pada pembangunan desa.					
4	Masyarakat ikut dalam pengawasan pembangunan desa.					
5	Masyarakat ikut mengawasi atau memonitoring proses pelaporan dan pertanggungjawaban pada kegiatan pembangunan desa.					
6	Aparatur desa memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan penuh keramahan dan kesopanan.					
7	Masyarakat menilai penting adanya kegiatan pembangunan desa.					
8	Masyarakat ikut serta menikmati hasil dan manfaat dari adanya pembangunan desa					

Sumber : (Sefitriya, 2024)

3. Skala Pengukuran Persepsi Aparatur Desa

Tabel 1. Persepsi Aparatur Desa terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Desa

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Dalam penyelenggaraan Pemerintah desa harus bersikap terbuka terhadap masyarakat.					
2	Pemerintah desa harus bersikap profesionalitas berlandaskan kode etik.					
3	Setiap kegiatan harus berdasarkan pada efektivitas dan efesiensi.					
4	Penyelenggaraan pemerintah desa harus mengikutsertakan masyarakat.					
5	Dalam penyelenggaraan pemerintah desa harus berasaskan pada tertib penyelenggaraan pemerintah.					

Sumber : (Ardianto & Susanti, 2018)

Tabel 2. Persepsi Aparatur Desa terhadap Pembangunan Desa

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pembangunan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa.					
2	Pembangunan melibatkan masyarakat.					
3	Pelaksanaan pembangunan menggunakan sumber daya alam yang ada di desa.					
4	Pembangunan berskala lokal dilaksanakan oleh desa.					
5	Pelaksanaan yang ada di program sektoral haruslah terintegrasi dengan pembangunan					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	desa.					

Sumber : (Ardianto & Susanti, 2018)

Tabel 3. Persepsi Aparatur Desa terhadap Pemberdayaan Mayarakat Desa

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk mensejahterahkan masyarakat.					
2	Dalam pemberdayaan masyarakat desa di perlukan pendampingan.					
3	Dalam pemberdayaan masyarakat desa tidak menghilangkan nilai budaya.					
4	Peran pendamping semakin lama semakin sedikit agar masyarakat mampu mandiri.					
5	Dalam fasilitator berisi masyarakat, lembaga-lembaga yang dinaungi oleh pelaku program permberdayaan masyarakat.					

Sumber : (Ardianto & Susanti, 2018)

Tabel 4. Persepsi Aparatur Desa terhadap Pembinaan Masyarakat Desa

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Tujuan Pembinaan terhadap masyarakat untuk mencapai keinginan yang harapkan.					
2	Pembinaan berdasarkan pada nilai sosial budaya masyarakat.					
3	Kegiatan pembinaan harus memiliki nilai manfaat bagi masyarakat.					
4	Kegiatan pembinaan tidak mengganggu					

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
	ketertiban masyarakat desa.					
5	Pembinaan di tujukan untuk memberikan bimbingan dan arahan ada masyarakat desa program permberdayaan masyarakat					

Sumber : (Ardianto & Susanti, 2018)

4. Skala Pengukuran Kompetensi Aparatur Desa

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami (Peraturan Menteri Dalam Negeri 2018) tentang Pengelolaan Keuangan Desa.					
2	Saya memahami setiap pekerjaan yang diberikan dan siap melakukan pengembangan dengan kemampuan yang saya miliki.					
3	Dalam melaksanakan pekerjaan, saya didukung oleh pengetahuan atau latar belakang pendidikan yang sesuai.					
4	Saya mampu mengoperasikan komputer dengan baik dalam melaksanakan pekerjaan.					
5	Saya diberikan kewenangan pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.					
6	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai pegawai.					

Sumber : (Fitri Dwicahyawati, 2021)

5. Skala Pengukuran Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pemerintah desa bersikap jujur dan terbuka dalam mengungkapkan kondisi dan peristiwa dalam laporan keuangan yang ditunjukkan melalui papan informasi/baliho/spanduk					
2	Laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh pemerintah desa telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku					
3	Laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan melalui prosedur yang sesuai					
4	Penyusunan laporan pertanggungjawaban mengandung informasi yang akurat dan terpercaya					
5	Pemerintah desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara tepat waktu					
6	Pemerintah desa telah menyediakan sarana pengaduan masyarakat sehubungan dengan indikasi penyimpangan pengelolaan desa					
7	Pemerintah desa merespon dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat					
8	Pemerintah desa menyertakan BPD atau tokoh msayarakat untuk terlibat dalam proses penyelesaian atas dugaan penyimpangan dana desa					

Sumber : (Sefitriya, 2024)

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian

YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. RayaKaligawe Km.4Semarang 50112Telp (024) 6583584(8Sal) Fax (024) 6582455
email fe@unissula.ac.idweb http://fe.unissula.ac.id/

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS — Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 0744/B.I/SA-E/ VI/2025
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal. : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Pemerintah Desa se-Kecamatan Blora.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk memenuhi tugas akhir, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan menyusun Skripsi / Tugas Akhir .
Berkenaan dengan keperluan tersebut, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan serta ijin kepada mahasiswa kami yang tertera dibawah ini untuk melakukan penelitian, wawancara, pengambilan gambar, dan mohon data sehubungan dengan penelitian. Data yang kami kumpulkan dijamin kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk penelitian ilmiah saja.

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: Rizky Putri S
NIM	: 31402300180
Program Studi / Jurusan	: S1 Akuntansi
Alamat	: Jl. Beringin Timur RT 008/RW 003, Kel. Mlangsen, Kec. Blora, Kab. Blora
No. Telp/HP	: 08895482843
Dosen Pembimbing	: Khoirul Fuad., S.E., M.Si., Ak., CA
Judul Tugas Akhir / Skripsi	**:**

" Analisis Implementasi Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa : Studi Kasus pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. "

Demikian, Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 20 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Prof. Dr. Heru Sulistyo, SE, M.Si
NIK. 210493032

Lampiran 3. Dokumentasi



Lampiran 4. Tabulasi Data

a. Variabel Sistem Keuangan Desa

No.	Sistem Keuangan Desa								TOTAL SKD
	SKD1	SKD2	SKD3	SKD4	SKD5	SKD6	SKD7	SKD8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	4	5	5	4	4	5	5	37
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	4	5	4	4	4	35
6	4	4	5	5	5	4	4	5	36
7	4	5	5	5	5	5	4	4	37
8	4	4	5	4	4	4	4	5	34
9	4	5	5	5	4	4	4	4	35
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	4	4	4	4	3	4	4	4	31
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	4	4	5	4	4	4	4	33
17	5	5	5	5	4	4	3	4	35
18	5	5	5	5	3	5	5	5	38
19	4	4	5	5	4	4	3	3	32
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	5	4	4	4	4	4	4	4	33
22	5	4	5	4	4	4	4	4	34
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	5	4	5	5	5	4	4	5	37
28	4	4	5	5	4	4	4	4	34
29	5	4	4	4	5	4	4	5	35
30	5	5	5	5	5	5	5	4	39
31	4	5	5	4	4	5	4	4	35
32	4	5	5	5	4	4	5	4	36
33	5	4	5	4	4	5	5	4	36
34	4	5	4	4	5	4	4	4	34
35	5	4	4	5	4	4	5	4	35
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	5	4	4	4	5	5	5	37
41	5	5	5	5	4	4	5	5	38
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	4	4	4	4	4	5	4	4	33
47	4	3	5	5	4	3	4	3	31
48	5	4	4	5	4	4	4	4	34
49	3	4	3	4	4	3	3	4	28
50	3	4	4	4	3	3	4	3	28
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	4	5	3	3	4	4	4	31
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	4	4	4	4	3	4	31
58	5	5	4	4	4	4	4	4	34
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	5	5	4	4	4	4	5	5	36
61	4	4	4	5	4	4	4	4	33
62	4	4	5	5	4	4	5	4	35
63	4	4	5	4	4	4	4	4	33
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	4	4	4	3	4	4	4	4	31
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	3	5	5	4	4	4	4	4	33
70	4	4	5	5	4	5	5	5	37
71	4	4	5	5	5	4	4	4	35
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	1	1	2	2	2	2	2	2	14
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	5	4	5	5	5	5	5	5	39
76	4	4	5	4	4	4	5	4	34
77	4	4	5	5	4	4	5	5	36
78	4	4	4	4	4	4	4	5	33
79	5	4	4	5	4	4	4	4	34
80	4	4	5	5	4	4	5	5	36

b. Variabel Partisipasi Masyarakat

No.	Partisipasi Masyarakat								TOTAL PM
	PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PM6	PM7	PM8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	1	2	1	5	4	5	27
6	4	4	4	4	4	5	4	5	34
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	5	33
9	4	4	4	4	4	4	5	5	34
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	5	5	5	35
12	5	5	5	4	4	5	4	5	37
13	4	4	4	4	3	5	4	4	32
14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
15	5	5	5	4	4	5	5	5	38
16	4	5	4	4	4	4	4	5	34
17	4	4	4	3	3	3	3	3	27
18	4	4	3	3	3	4	4	4	29
19	4	4	3	3	3	4	4	4	29
20	4	4	3	3	3	4	3	4	28
21	4	4	4	4	4	5	4	5	34
22	4	4	4	4	3	4	4	4	31
23	1	5	5	5	2	5	5	5	33
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	4	4	4	4	4	5	4	5	34
27	4	4	4	4	4	5	5	5	35
28	4	4	4	4	4	4	5	5	34
29	4	4	4	4	4	5	4	5	34
30	5	5	5	5	4	4	5	4	37
31	5	4	4	4	5	5	4	4	35
32	4	5	4	4	4	5	5	4	35
33	5	4	5	4	4	5	4	4	35
34	5	4	4	5	4	4	4	5	35
35	4	4	4	5	4	4	4	4	33
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	2	2	2	5	2	5	5	4	27
41	5	5	5	5	4	5	5	5	39
42	4	4	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	4	4	4	5	5	4	5	5	36
46	5	5	5	5	4	5	5	5	39
47	5	5	4	5	4	4	5	5	37
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	5	5	4	4	38
50	4	5	5	4	5	4	5	5	37
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	4	4	5	4	4	5	4	5	35
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	3	5	4	3	4	4	5	32
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	4	4	4	4	5	4	4	33
60	4	4	4	5	5	5	5	5	37
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	4	4	4	5	4	5	34
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	4	5	5	5	4	5	5	5	38
69	4	4	4	5	4	4	4	4	33
70	4	5	5	5	5	5	5	5	39
71	4	4	5	4	4	5	5	4	35
72	2	3	4	4	4	5	4	4	30
73	2	2	2	2	2	2	2	2	16
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	5	5	5	5	4	5	5	5	39
77	4	5	4	4	3	5	5	5	35
78	4	5	4	5	4	4	5	4	35
79	1	4	4	4	1	4	4	5	27
80	5	5	5	5	4	5	5	5	39

c. Persepsi Aparatur Desa

No.	Persepsi Aparatur Desa																				TOTAL PAD
	PAD1	PAD2	PAD3	PAD4	PAD5	PAD6	PAD7	PAD8	PAD9	PAD10	PAD11	PAD12	PAD13	PAD14	PAD15	PAD16	PAD17	PAD18	PAD19	PAD20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
5	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	60
6	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	69
8	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	72
9	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
11	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
12	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	68
14	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	74
15	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	77
16	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	80
17	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	68
18	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	70
19	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	66
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
21	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	75
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
23	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	86
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
26	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	72
27	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	78
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
29	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	76
30	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	71
31	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	77
32	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	78
33	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
34	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	76
35	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	76
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
40	5	5	5	4	5	4	5	2	3	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	75
41	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	88
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
46	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	80
47	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	3	5	4	79
48	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	79
49	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	80
50	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	2	4	4	5	5	5	79
51	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	86
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
53	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	69
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
55	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	70
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
57	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
60	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	83
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
62	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
63	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	86
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
66	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	86
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	89
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
70	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
71	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	67
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	57
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
75	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	85
76	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	85
77	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	78
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
79	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	71
80	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	79

d. Kompetensi Aparatur Desa

No.	Kompetensi Aparatur Desa						TOTAL KAD
	KAD1	KAD2	KAD3	KAD4	KAD5	KAD6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	3	4	4	4	23
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	1	4	4	4	21
6	4	5	4	4	4	5	26
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	5	25
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	5	5	5	27
15	5	5	5	5	5	5	30
16	3	4	4	4	4	4	23
17	4	5	4	5	5	5	28
18	3	4	4	3	4	3	21
19	5	5	5	5	5	5	30
20	3	4	4	2	3	3	19
21	4	4	4	3	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	5	5	5	5	5	29
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	3	4	4	5	24
27	4	4	4	4	5	5	26
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	5	25
30	2	3	3	5	4	4	21
31	5	4	4	5	4	4	26
32	5	5	4	4	5	4	27
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	5	4	4	5	4	26
35	4	4	5	4	4	4	25
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	3	4	4	3	5	5	24
41	4	4	4	4	4	5	25
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	4	5	4	4	25
46	3	5	5	3	4	5	25
47	4	5	3	5	2	5	24
48	3	4	4	4	4	5	24
49	3	4	5	3	3	5	23
50	2	3	3	2	3	4	17
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	3	3	4	4	5	23
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	3	4	4	4	23
58	4	4	4	3	4	4	23
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	4	4	4	24
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	4	4	4	24
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	5	5	5	4	5	29
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	5	5	5	5	30
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	2	2	2	2	2	2	12
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	5	5	5	5	5	30
76	4	4	3	3	4	4	22
77	4	4	4	5	5	5	27
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	5	5	4	5	27
80	4	4	4	4	4	4	24

e. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa								TOTAL ADD
	ADD1	ADD2	ADD3	ADD4	ADD5	ADD6	ADD7	ADD8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	5	4	5	5	5	5	3	5	37
5	5	5	5	4	4	4	4	5	36
6	5	5	5	4	4	4	4	5	36
7	3	5	5	4	4	5	4	4	34
8	5	5	5	4	4	4	3	5	35
9	4	4	5	4	4	4	5	5	35
10	5	5	4	4	4	4	4	4	34
11	5	5	5	4	4	5	5	5	38
12	4	5	5	4	4	5	4	5	36
13	4	5	4	4	4	4	4	4	33
14	5	5	4	5	5	4	4	4	36
15	4	5	5	5	5	5	5	5	39
16	5	4	4	4	4	4	4	3	32
17	4	4	5	5	5	4	3	3	33
18	5	4	5	3	4	5	4	4	34
19	5	5	5	5	5	4	3	4	36
20	5	4	4	2	3	4	3	4	29
21	4	5	4	3	4	4	4	5	33
22	5	4	5	4	4	4	4	4	34
23	4	4	5	5	5	5	5	5	38
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	3	4	3	5	3	4	5	5	32
26	5	5	4	4	4	4	4	5	35
27	5	5	5	4	5	4	5	5	38
28	4	5	5	4	4	4	5	5	36
29	5	4	4	4	4	4	4	5	34
30	5	5	5	5	4	5	5	3	37
31	5	5	5	4	4	4	4	4	35
32	5	4	4	4	4	5	5	4	35
33	5	5	5	5	5	4	4	4	37
34	5	4	4	4	4	5	4	5	35
35	5	5	5	5	4	4	4	4	36
36	4	4	4	5	4	4	4	4	33
37	5	5	5	5	4	5	5	5	39
38	5	4	5	5	5	5	4	4	37
39	4	5	5	4	4	5	4	4	35
40	5	4	4	4	4	4	5	3	33
41	5	5	5	5	3	3	5	5	36
42	5	3	5	4	4	5	4	4	34
43	5	4	4	4	4	5	4	4	34
44	4	4	5	4	4	5	5	5	36
45	4	4	5	5	4	4	5	5	36
46	5	5	5	4	4	5	5	5	38
47	4	4	4	4	4	4	3	5	32
48	5	5	5	4	4	5	5	5	38
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	5	5	5	4	4	4	5	5	37
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	5	5	4	4	4	4	4	4	34
53	4	5	4	4	5	5	4	5	36
54	5	5	4	4	4	4	4	4	34
55	4	5	4	4	4	3	4	5	33
56	4	5	5	4	4	5	4	4	35
57	4	4	4	4	5	4	4	4	33
58	4	4	4	4	4	5	4	3	32
59	5	5	5	4	4	5	4	4	36
60	5	3	3	5	4	4	5	5	34
61	4	3	5	3	4	4	4	4	31
62	4	4	4	4	4	4	4	5	33
63	4	4	4	4	4	5	4	4	33
64	4	5	3	5	3	4	5	5	34
65	4	4	4	5	5	4	4	4	34
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	5	4	3	3	4	4	4	4	31
68	4	5	5	4	4	4	5	5	36
69	5	5	5	5	5	4	4	4	37
70	5	5	5	4	4	4	5	5	37
71	5	4	4	4	5	5	5	4	36
72	4	4	5	4	4	4	4	4	33
73	5	5	4	5	5	5	2	2	33
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	5	4	4	4	5	5	5	5	37
76	5	5	5	3	3	5	5	5	36
77	4	5	4	4	4	4	5	5	35
78	5	4	4	4	4	3	5	4	33
79	5	5	4	4	4	4	4	5	35
80	5	5	3	4	5	3	5	4	34

Lampiran 5. Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

   a. Validitas Sistem Keuangan Desa

Correlations

		SKD1	SKD2	SKD3	SKD4	SKD5	SKD6	SKD7	SKD8	MEAN_SKD
SKD1	Pearson Correlation	1	.473**	.408*	.397*	.394*	.573**	.593**	.606**	.735**
	Sig. (2-tailed)		.008	.025	.030	.031	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKD2	Pearson Correlation	.473**	1	.612**	.573**	.481**	.813**	.547**	.351	.791**
	Sig. (2-tailed)	.008		<.001	<.001	.007	<.001	.002	.057	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKD3	Pearson Correlation	.408*	.612**	1	.709**	.429*	.498**	.335	.378*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.025	<.001		<.001	.018	.005	.070	.040	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKD4	Pearson Correlation	.397*	.573**	.709**	1	.385*	.579**	.390*	.342	.706**
	Sig. (2-tailed)	.030	<.001	<.001		.036	<.001	.033	.064	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKD5	Pearson Correlation	.394*	.481**	.429*	.385*	1	.521**	.410*	.469**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.031	.007	.018	.036		.003	.025	.009	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKD6	Pearson Correlation	.573**	.813**	.498**	.579**	.521**	1	.791**	.524**	.874**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.005	<.001	.003		<.001	.003	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKD7	Pearson Correlation	.593**	.547**	.335	.390*	.410*	.791**	1	.723**	.803**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.070	.033	.025	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKD8	Pearson Correlation	.606**	.351	.378*	.342	.469**	.524**	.723**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.057	.040	.064	.009	.003	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MEAN_SKD	Pearson Correlation	.735**	.791**	.704**	.706**	.692**	.874**	.803**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

   b. Validitas Partisipasi Masyarakat

Correlations

		PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PM6	PM7	PM8	MEAN_PM
PM1	Pearson Correlation	1	.312	.069	.048	.472**	.117	.122	.063	.421*
	Sig. (2-tailed)		.093	.719	.803	.008	.539	.519	.740	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PM2	Pearson Correlation	.312	1	.658**	.650**	.413*	.307	.503**	.300	.722**
	Sig. (2-tailed)	.093		<.001	<.001	.023	.099	.005	.108	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PM3	Pearson Correlation	.069	.658**	1	.903**	.718**	.250	.538**	.232	.809**
	Sig. (2-tailed)	.719	<.001		<.001	<.001	.183	.002	.218	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PM4	Pearson Correlation	.048	.650**	.903**	1	.715**	.377*	.686**	.375*	.864**
	Sig. (2-tailed)	.803	<.001	<.001		<.001	.040	<.001	.041	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PM5	Pearson Correlation	.472**	.413*	.718**	.715**	1	.204	.449*	.318	.819**
	Sig. (2-tailed)	.008	.023	<.001	<.001		.280	.013	.087	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PM6	Pearson Correlation	.117	.307	.250	.377*	.204	1	.497**	.749**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.539	.099	.183	.040	.280		.005	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PM7	Pearson Correlation	.122	.503**	.538**	.686**	.449*	.497**	1	.606**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.519	.005	.002	<.001	.013	.005		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PM8	Pearson Correlation	.063	.300	.232	.375*	.318	.749**	.606**	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.740	.108	.218	.041	.087	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MEAN_PM	Pearson Correlation	.421*	.722**	.809**	.864**	.819**	.573**	.761**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.021	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Validitas Persepsi Aparatur Desa

Correlations

		PAD1	PAD2	PAD3	PAD4	PAD5	PAD6	PAD7	PAD8	PAD9	PAD10	PAD11	PAD12	PAD13	PAD14	PAD15	PAD16	PAD17	PAD18	PAD19	PAD20	MEAN_PAD
PAD1	Pearson Correlation	1	.473**	.392*	.492**	.265	.625**	.500**	.394*	.681**	.545**	.488**	.370*	.495**	.473**	.508**	.365*	.423*	.359	.496**	.540**	.678**
	Sig. (2-tailed)		.008	.032	.006	.158	<.001	.005	.031	<.001	.002	.006	.044	.005	.008	.004	.047	.020	.052	.005	.002	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD2	Pearson Correlation	.473**	1	.590**	.408*	.663**	.409*	.343	.305	.492**	.356	.477**	.341	.590**	.450*	.400*	.296	.342	.449*	.474**	.518**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.008		<.001	.025	<.001	.025	.064	.101	.006	.054	.008	.065	<.001	.013	.028	.113	.064	.013	.008	.003	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD3	Pearson Correlation	.392*	.590**	1	.438*	.349	.263	.412*	.586**	.334	.305	.783**	.334	.443*	.526**	.261	.348	.394*	.422*	.401*	.445*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.032	<.001		.015	.059	.160	.024	<.001	.072	.101	<.001	.072	.014	.003	.163	.058	.031	.020	.028	.014	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD4	Pearson Correlation	.492**	.408*	.438*	1	.406*	.683**	.672**	.447*	.622**	.733**	.353	.627**	.671**	.592**	.625**	.853**	.757**	.794**	.425*	.564**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.006	.025	.015		.026	<.001	<.001	.013	<.001	<.001	.056	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.019	.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD5	Pearson Correlation	.265	.663**	.349	.406*	1	.677**	.445*	.318	.626**	.590**	.437*	.515**	.538**	.464**	.525**	.404*	.467**	.651**	.341	.344	.677**
	Sig. (2-tailed)	.158	<.001	.059	.026		<.001	.014	.087	<.001	<.001	.016	.004	.002	.010	.003	.027	.009	<.001	.065	.063	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD6	Pearson Correlation	.625**	.409*	.263	.683**	.677**	1	.560**	.361*	.751**	.871**	.444*	.488**	.671**	.592**	.625**	.511**	.592**	.642**	.316	.430*	.771**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.025	.160	<.001	<.001		.001	.050	<.001	<.001	.014	.006	<.001	<.001	<.001	.004	<.001	<.001	.089	.018	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD7	Pearson Correlation	.500**	.343	.412*	.672**	.445*	.560**	1	.323	.791**	.883**	.489**	.524**	.445*	.336	.434*	.434*	.397*	.646**	.282	.379*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.005	.064	.024	<.001	.014	.001		.081	<.001	<.001	.006	.003	.014	.070	.017	.017	.035	<.001	.131	.039	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD8	Pearson Correlation	.394*	.305	.586**	.447*	.318	.361*	.323	1	.388*	.390*	.683**	.428*	.553**	.656**	.482**	.467**	.451*	.480**	.232	.495**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.031	.101	<.001	.013	.087	.050	.081		.034	.033	<.001	.018	.002	<.001	.007	.009	.012	.007	.217	.005	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD9	Pearson Correlation	.681**	.492**	.334	.622**	.626**	.751**	.791**	.388*	1	.787**	.448*	.687**	.571**	.455*	.548**	.342	.394*	.649**	.362*	.486**	.756**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	.072	<.001	<.001	<.001	<.001	.034		<.001	.013	<.001	<.001	.012	.002	.066	.031	<.001	.050	.011	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD10	Pearson Correlation	.545**	.356	.305	.733**	.590**	.871**	.883**	.390*	.787**	1	.386*	.425*	.584**	.516**	.545**	.446*	.516**	.692**	.275	.491**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.002	.054	.101	<.001	<.001	<.001	<.001	.033	<.001		.035	.019	<.001	.004	.002	.014	.004	<.001	.141	.006	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD11	Pearson Correlation	.488**	.477**	.783**	.353	.437*	.444*	.489**	.683**	.448*	.386*	1	.384*	.428*	.547**	.367*	.416*	.388*	.401*	.396*	.428*	.720**
	Sig. (2-tailed)	.006	.008	<.001	.056	.016	.014	.006	<.001	.013	.035		.036	.018	.002	.046	.022	.034	.028	.030	.018	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD12	Pearson Correlation	.370*	.341	.334	.627**	.515**	.488**	.524**	.428*	.687**	.425*	.384*	1	.579**	.508**	.582**	.787**	.819**	.805**	.271	.236	.709**
	Sig. (2-tailed)	.044	.065	.072	<.001	.004	.006	.003	.018	<.001	.019	.036		<.001	.004	<.001	<.001	<.001	<.001	.147	.209	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD13	Pearson Correlation	.495**	.590**	.443*	.671**	.538**	.671**	.445*	.553**	.571**	.584**	.428*	.579**	1	.597**	.544**	.636**	.737**	.761**	.397*	.666**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.005	<.001	.014	<.001	.002	<.001	.014	.002	<.001	<.001	.018	<.001		<.001	.002	<.001	<.001	<.001	.030	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD14	Pearson Correlation	.473**	.450*	.526**	.592**	.464**	.592**	.336	.656**	.455*	.516**	.547**	.508**	.597**	1	.402*	.572**	.592**	.576**	.238	.334	.753**
	Sig. (2-tailed)	.008	.013	.003	<.001	.010	<.001	.070	<.001	.012	.004	.002	.004	<.001		.028	<.001	<.001	<.001	.205	.071	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD15	Pearson Correlation	.508**	.400*	.261	.625**	.525**	.625**	.434*	.482**	.548**	.545**	.367*	.582**	.544**	.402*	1	.695**	.657**	.629**	.540**	.553**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.004	.028	.163	<.001	.003	<.001	.017	.007	.002	.002	.046	<.001	.002	.028		<.001	<.001	<.001	.002	.002	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD16	Pearson Correlation	.365*	.296	.348	.853**	.404*	.511**	.434*	.467**	.342	.446*	.416*	.787**	.636**	.572**	.695**	1	.864**	.739**	.403*	.499**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.047	.113	.058	<.001	.027	.004	.017	.009	.066	.014	.022	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.027	.025	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD17	Pearson Correlation	.423*	.342	.394*	.757**	.467**	.592**	.397*	.451*	.394*	.516**	.388*	.819**	.737**	.592**	.657**	.864**	1	.855**	.467**	.473**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.020	.064	.031	<.001	.009	<.001	.035	.012	.031	.004	.034	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.009	.009	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD18	Pearson Correlation	.359	.449*	.422*	.794**	.651**	.642**	.646**	.480**	.648**	.692**	.401*	.805**	.761**	.576**	.629**	.739**	.855**	1	.379*	.491**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.052	.013	.020	<.001	<.001	<.001	<.001	.007	<.001	<.001	.028	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.040	.006	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD19	Pearson Correlation	.496**	.474**	.401*	.425*	.341	.316	.282	.232	.362*	.275	.396*	.271	.397*	.238	.540**	.403*	.467**	.379*	1	.793**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.005	.008	.028	.019	.065	.089	.131	.217	.050	.141	.030	.147	.030	.205	.002	.027	.009	.040		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PAD20	Pearson Correlation	.540**	.518**	.445*	.564**	.344	.430*	.379*	.495**	.490**	.491**	.429*	.236	.669**	.334	.553**	.499**	.473**	.491**	.793**	1	.688**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.014	.001	.063	.018	.039	.005	.011	.006	.018	.209	<.001	.071	.002	.025	.009	.006	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MEAN_PAD	Pearson Correlation	.678**	.649**	.669**	.805**	.677**	.771**	.686**	.695**	.756**	.746**	.720**	.709**	.804**	.753**	.729**	.723**	.775**	.832**	.580**	.688**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Validitas Kompetensi Aparatur Desa

Correlations

		KAD1	KAD2	KAD3	KAD4	KAD5	KAD6	MEAN_KAD
KAD1	Pearson Correlation	1	.783**	.534**	.516**	.669**	.648**	.832**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.002	.004	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
KAD2	Pearson Correlation	.783**	1	.654**	.522**	.707**	.628**	.856**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.003	<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
KAD3	Pearson Correlation	.534**	.654**	1	.374*	.559**	.408*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001		.042	.001	.025	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
KAD4	Pearson Correlation	.516**	.522**	.374*	1	.838**	.754**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.042		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
KAD5	Pearson Correlation	.669**	.707**	.559**	.838**	1	.772**	.907**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
KAD6	Pearson Correlation	.648**	.628**	.408*	.754**	.772**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.025	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30
MEAN_KAD	Pearson Correlation	.832**	.856**	.734**	.802**	.907**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

Correlations

		ADD1	ADD2	ADD3	ADD4	ADD5	ADD6	ADD7	ADD8	MEAN_ADD
ADD1	Pearson Correlation	1	.396*	.309	.086	.280	-.127	.260	.118	.476**
	Sig. (2-tailed)		.030	.097	.650	.134	.504	.165	.534	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ADD2	Pearson Correlation	.396*	1	.199	.218	.238	.056	.383*	.366*	.569**
	Sig. (2-tailed)	.030		.291	.247	.205	.767	.037	.047	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ADD3	Pearson Correlation	.309	.199	1	.261	.575**	.384*	.417*	.285	.690**
	Sig. (2-tailed)	.097	.291		.164	<.001	.036	.022	.127	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ADD4	Pearson Correlation	.086	.218	.261	1	.666**	.259	.263	.013	.597**
	Sig. (2-tailed)	.650	.247	.164		<.001	.167	.161	.944	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ADD5	Pearson Correlation	.280	.238	.575**	.666**	1	.227	.440*	.258	.777**
	Sig. (2-tailed)	.134	.205	<.001	<.001		.227	.015	.168	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ADD6	Pearson Correlation	-.127	.056	.384*	.259	.227	1	.362*	.193	.457*
	Sig. (2-tailed)	.504	.767	.036	.167	.227		.050	.308	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ADD7	Pearson Correlation	.260	.383*	.417*	.263	.440*	.362*	1	.373*	.736**
	Sig. (2-tailed)	.165	.037	.022	.161	.015	.050		.042	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ADD8	Pearson Correlation	.118	.366*	.285	.013	.258	.193	.373*	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.534	.047	.127	.944	.168	.308	.042		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
MEAN_ADD	Pearson Correlation	.476**	.569**	.690**	.597**	.777**	.457*	.736**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	<.001	<.001	<.001	.011	<.001	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Sistem Keuangan Desa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	8

b. Reliabilitas Partisipasi Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	8

c. Reliabilitas Persepsi Aparatur Desa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	20

d. Reliabilitas Kompetensi Aparatur Desa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	6

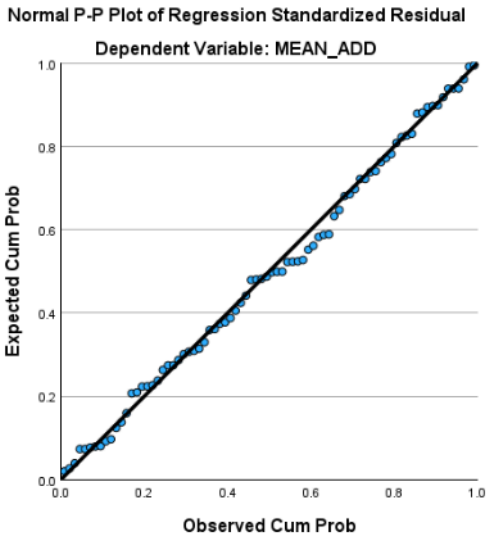
e. Reliabilitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

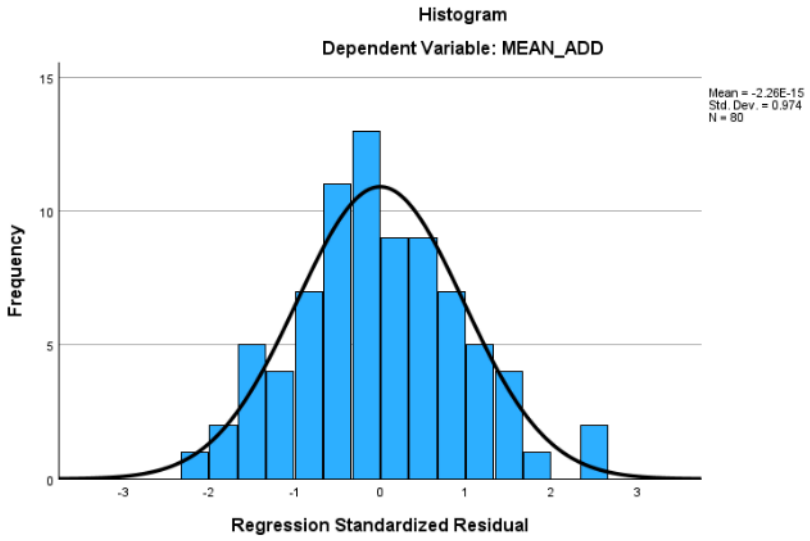
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	8

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.31829285
Most Extreme Differences	Absolute		.060
	Positive		.060
	Negative		-.038
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.686
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.674
		Upper Bound	.698

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

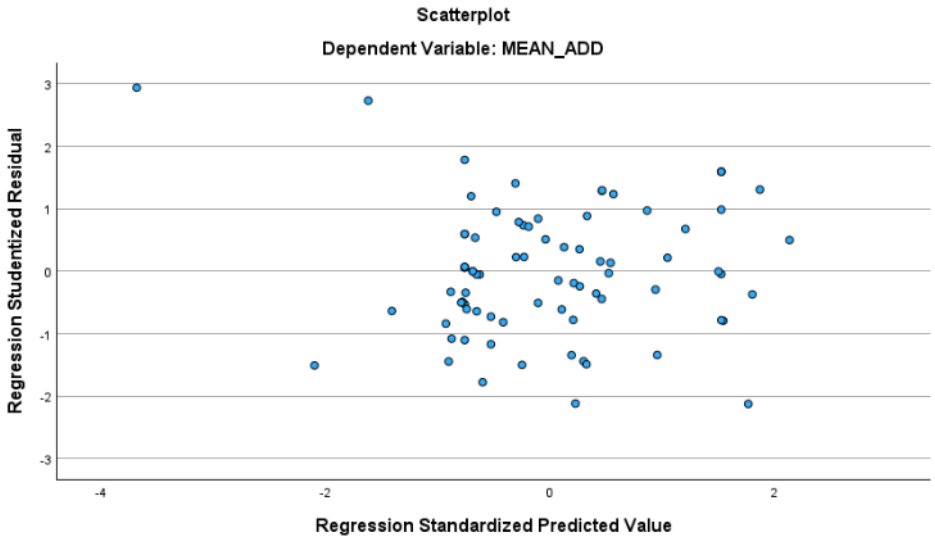
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.205	.272		11.778	<.001		
	MEAN_SKD	.229	.077	.370	2.954	.004	.500	2.000
	MEAN_PM	.397	.114	.631	3.486	<.001	.239	4.180
	MEAN_PAD	-.342	.137	-.522	-2.500	.015	.180	5.556
	MEAN_KAD	.127	.076	.220	1.676	.098	.457	2.190

a. Dependent Variable: MEAN_ADD

3. Uji Heteroskedasitas



Lampiran 7. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.205	.272		11.778	<.001
	MEAN_SKD	.229	.077	.370	2.954	.004
	MEAN_PM	.397	.114	.631	3.486	<.001
	MEAN_PAD	-.342	.137	-.522	-2.500	.015
	MEAN_KAD	.127	.076	.220	1.676	.098

a. Dependent Variable: MEAN_ADD

2. Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641[a]	.411	.380	.32667

a. Predictors: (Constant), MEAN_KAD, MEAN_PM, MEAN_SKD, MEAN_PAD

3. Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	11.778	<.001
	MEAN_SKD	2.954	.004
	MEAN_PM	3.486	<.001
	MEAN_PAD	-2.500	.015
	MEAN_KAD	1.676	.098

4. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.595	4	1.399	13.108	<.001[b]
	Residual	8.004	75	.107		
	Total	13.599	79			

a. Dependent Variable: MEAN_ADD

b. Predictors: (Constant), MEAN_KAD, MEAN_PM, MEAN_SKD, MEAN_PAD

Analisis Implementasi Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kab

ORIGINALITY REPORT

23%	14%	19%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Vietnam Buddhist Institute Student Paper	1%
3	repository.utu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Papua Student Paper	1%
5	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
6	journal.unimma.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%

8	Siti Pratiwi Husain, Iwan S. Seber, Valentina Monoarfa. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", Jambura Accounting Review, 2023 Publication	1 %
9	ejurnal.unima.ac.id Internet Source	1 %
10	penerbitgoodwood.com Internet Source	1 %
11	jurnalwahana.aaykpn.ac.id Internet Source	1 %
12	ojs.unud.ac.id Internet Source	1 %
13	Hijratul Aeni Milenia, Lukman Effendy, Nurabiah Nurabiah. "Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2023 Publication	1 %
14	Ravindra Ardiana Darmadi, Veni Soraya Dewi. "Book of Abstract - The 7th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of	1 %

Modern Technology 2024", UMMagelang Conference Series, 2024
Publication

15	jurnal.ibik.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Universiti Teknologi Petronas Student Paper	1 %
17	Ulfa Fitriyani Yapan, Darwin Warisi, Meita Sekar Sari. "PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA PEMERINTAH DESA KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 Publication	<1 %
18	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
19	Ni Made Meisi Cahyani, Anak Agung Ketut Agus Suardika. "PENGARUH SISTEM PELAPORAN, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PEMAHAMAN PERATURAN PEMERINTAH PADA AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	<1 %
20	Jabida Latuamury, Aprilia Maharani Tuankotta. "PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT	<1 %

DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KECAMATAN TELUK AMBON BAGUALA", Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2022
Publication

---

21 Padlah Riyadi. "Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Partisipasi Masyarakat, Komitmen Organisasi Dan Transparansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", Journal of Economics, Management, Accounting and Computer Applications, 2024 <1%
Publication

---

22 Shintarani Intan Sundari, Devi Astriani, Fista Apriani Sujaya. "Pengaruh Transparansi, Kompetensi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Kantor Desa Se-Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2024 <1%
Publication

---

23 Submitted to UIN Raden Intan Lampung <1%
Student Paper

---

24 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah <1%
Student Paper

---

25 Andini Setyaningrum, Maya Widyana Dewi, Indra Lila Kusuma. "Pengaruh Akuntabilitas, <1%

Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Good Governance", Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 2024
Publication

---

26 Hazman Tharis, Ratih Kusumastuti, Netty Herawaty. "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, MOTIVASI APARATUR TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022 <1%
Publication

---

27 ejournal.uin-suska.ac.id <1%
Internet Source

---

28 Anike Dwi Setiyaningsih, Daniel Grace Christiawan, Arini Novandalina. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI", Solusi, 2023 <1%
Publication

---

29 Rofi Ahmad, Susilawati. "Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 <1%
Publication

30	Depianti Nursin, Syamsuddin Syamsuddin, Nirwana Nirwana. "Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderasi", Owner, 2022 Publication	<1 %
31	Muhammad Rifa'i, Jubertus Jubertus, Riski Aprilia Dwi Susanti. "Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Kepatuhan Pajak, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021 Publication	<1 %
32	Shinta Dayang Nabilla, Faizal Satria Desitama. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Kaligrejeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023 Publication	<1 %
33	ojs.feb.uajm.ac.id Internet Source	<1 %
34	Nur Indah Pratiwi Lihawa, Sahmin Noholo, Amir Lukum. "Pengaruh Transparansi dan	<1 %

Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", Jambura Accounting Review, 2025
Publication

35	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
36	Kadek Sinta Prameswari, Putu Cita Ayu, Ni Putu Trisna Windika Pratiwi. "PENGARUH WHISTLEBLOWING, SPIP, GOOD GOVERNANCE, DAN KOMPETENSI TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DANA DESA", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2022 Publication	<1%
37	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1%
38	Arisa Adiyanti, Harjanti Agustina Eka, Risnawati Heni. "Analisis Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengentasan Kemiskinan", Solusi, 2025 Publication	<1%
39	I Made Laut Mertha JAYA. "DETERMINAN AKUNTABILITAS KEUANGAN DANA DESA PASCA PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014", Jurnal Akuntansi, 2019 Publication	<1%

40 Agus Wahyudi, Sutjipto Ngumar, Bambang Suryono. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA MANAJERIAL PERANGKAT DESA (STUDI PADA PERANGKAT DESA DI KABUPATEN SUMBAWA)", Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana, 2019 <1%
Publication

41 Alfian Rachmadi Raka Putra, Muslimin Muslimin. "Pengaruh Integritas Dan Moralitas Pada Aparatur Desa Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kecamatan Tulangan)", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024 <1%
Publication

42 Kadek Wiwin Indah Aprilia, Ni Wayan Yuniasih. "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, MORALITAS INDIVIDU DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN KEUANGANDESA", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021 <1%
Publication

43 Irmawati, irmawati. "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN MUSYAWARA PEMBANGUNAN (MUSREMBANG) DESA DI DESA LEPPANGENG <1%

KECEMATAN PITU RIASE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG", Open Science Framework, 2021
Publication

---

44 Iwan Habib Subakti, Yulita Zanaria, Nedi Hendri. "Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Pembangunan Desa", Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2023 <1%
Publication

---

45 Ranti Novera, Abrar Abrar, Dian Saputra. "Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Penganggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Kabupaten Kepulauan Meranti", Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, 2022 <1%
Publication

---

46 Sri Suharti, Entin Tini Rumsari. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Pemerintah Desa", Competitive, 2021 <1%
Publication

---

47 , Fadil. "Fa_Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa untuk Pembangunan Desa", Open Science Framework, 2022 <1%

Publication

48	Andriyawan E. Karim, Harun Blongkod, Siti Pratiwi Husain. "Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2023 Publication	<1%
49	Endar Ayu Yusnida, Mirza Anindya Pangestika. "PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA SE-KECAMATAN BUMIJAWA", UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 2024 Publication	<1%
50	Ni Putu Nofy Megantari, Ni Putu Ayu Kusumawati. "Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Penganggaran, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2023 Publication	<1%
51	Boki Anggara, Ratih Kusumastuti, Muhammad Gowon. "ANALISIS PENGGUNAAN SESKEUDES, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN	<1%

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA DENGAN TINGKAT PENDIDIKAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2025
Publication

---

52 Ni Komang Sintia Dwipayani, Putu Nuniek Hutnaleontina. "PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PARTISIPASI MASYARAKAT DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA KANTOR DESA SE-KECAMATAN MARGA KABUPATEN TABANAN", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2022 <1%
Publication

---

53 Jen Jose Jenjose. "Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Yang Berada Di Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya", Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi, 2024 <1%
Publication

---

54 Putu Ari Sutrepti, Ni Komang Sumadi, Ni Ketut Muliati. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana <1%

Desa Se-Kecamatan Petang", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2022
Publication

55	Submitted to Silpakorn University Student Paper	<1%
56	Afri Anton, Taufeni Taufik, Ruhul Fitrios, Yesi Mutia Basri. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Pemerintah Desa dimediasi oleh Pengelolaan Dana Desa", Owner, 2023 Publication	<1%
57	Cornelia Desiana Matani, Linda Hutajulu. "PENGARUH KOMPETENSI, KOMITMEN ORGANISASI, PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA KAMPUNG DIKOTA JAYAPURA", KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah), 2021 Publication	<1%
58	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	<1%
59	Rani Esa Nuroniyah. "Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Pada Pemerintahan Desa Di	<1%

Kecamatan Klari Kabupaten Karawang", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023
Publication

---

60 Rizqi Rahmawati, Tutik Heriana, Mila Diana Sari, Susantriana Dewi, Nauva Almas. "Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal", Jurnal Minfo Polgan, 2023 <1%
Publication

---

61 Submitted to Universitas Mulawarman <1%
Student Paper

---

62 Ni Made Rita Sari, Kadek Dewi Padnyawati. "Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021 <1%
Publication

---

63 I Gede Putra Adnyana. "Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2022 <1%
Publication

64	Ade Budi Setiawan, I.C. Kusuma, S Hambani, Indah Agustin. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Aparatur Desa", JURNAL AKUNIDA, 2022 Publication	<1 %
65	Sitti Fatimah Kamarudin, Thimotina Killay, Vio Nova Tanody. "PENGARUH GOOD GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI EMPIRIS PADA DESA-DESA DI KECAMATAN PULAU MOA)", Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi, 2025 Publication	<1 %
66	Syaikhul Falah, Juliana Waromi, Septianus Sulistiawan. "Peraturan pemerintah, mekanisme akuntabilitas sosial, dan tata kelola: kajian terhadap pemerintah kampung perbatasan", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2024 Publication	<1 %
67	Yesi Mutia Basri, Titi Desti Marianti, Rofika Rofika. "Pengelolaan Keuangan Desa : Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2020 Publication	<1 %
68	Rini Dwiyanti, Sjarief Hidajat. "Peran Perangkat Desa dan Pemanfaatan Teknologi	<1 %

Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022
Publication

69	Aldi Sujadin Papra, Biana Adha Inapty. "Pengaruh Siskeudes, Kompetensi SDM Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening", Owner, 2024 Publication	<1 %
70	Ike Roza Mardian, Yurniwati Yurniwati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana BTT Covid 19 Pemerintah Provinsi Sumatera Barat", Owner, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

Semarang, 4 Agustus 2025
Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Khoirul Fuad., SE., M.Si., Ak
NIDN. 0620088603

Analisis Implementasi Sistem Keuangan Desa, Partisipasi Masyarakat, Persepsi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada 16 Desa di Kecamatan Blora, Kab

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103

PAGE 104

PAGE 105

PAGE 106

PAGE 107

PAGE 108

PAGE 109

PAGE 110

PAGE 111

PAGE 112

PAGE 113

PAGE 114